

**METODE TIKRAR PADA PEMBIASAAN TITIK NOL DI MI
AL-HUDA GANGGAWANG BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
NURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM. 1917402018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

Nama : Nurul Fadhilah Romadhona
Nim : 1917402018
Semester : 8
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Nurul Fadhilah Romadhona

NIM. 1917402018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**METODE TIKRAR PADA PEMBIASAAN TITIK NOL DI MI AL-HUDA
GANGGAWANG BREBES**

Yang disusun oleh: Nurul Fadhilah Romadhona (NIM. 1917402018), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag, M. Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Muk Hanif, S. Ag, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing,

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nurul Fadhilah
Romadhona
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamuálaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nurul Fadhilah Romadhona
NIM : 1917402018
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : METODE MENGHAFAL MENGGUNAKAN
PEMBIASAAN TITIK NOL PADA PEMBELAJARAN PAI
DI MI AL-HUDA GANGGAWANG BREBES

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamuálaikum Wr. Wb

Purwokerto, 19 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

METODE TIKRAR PADA PEMBIASAAN TITIK NOL DI MI AL-HUDA GANGGAWANG BREBES

Nurul Fadhilah Romadhona

1917402018

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Metode tikrar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara mengulang-ngulang materi yang disampaikan oleh guru atau pembimbing. Proses pelaksanaan metode tikrar Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes yang di dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung ini juga disebut pembelajaran titik nol dan memiliki tiga tahap utama dalam pembelajarannya yaitu dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan metode tikrar pada pembiasaan titik nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menganalisis data dengan cara mereduksi, penyajian dan penyimpulan data. Berdasarkan data penelitian didapatkan temuan yaitu penanaman kebiasaan baik menggunakan metode tikrar dan dapat diimplementasikan dengan baik pula. Dengan metode ini peserta didik benar-benar dapat secara mudah menghafalkan materi yang diajarkan oleh guru terkhusus doa-doa harian. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tikrar pada pembiasaan titik nol ini mampu mengubah kebiasaan peserta didik menjadi lebih baik.

Kata kunci: Metode Tikrar, Pembiasaan Titik Nol, Doa-doa harian

**PLEDGE METHOD ON ZERO POINT HABITUATION IN MI AL-HUDA
GANGGAWANG BREBES**

Nurul Fadhilah Romadhona

1917402018

Islamic Religious Education Study Program Faculty of Tarbiya and Teacher
Training at the State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

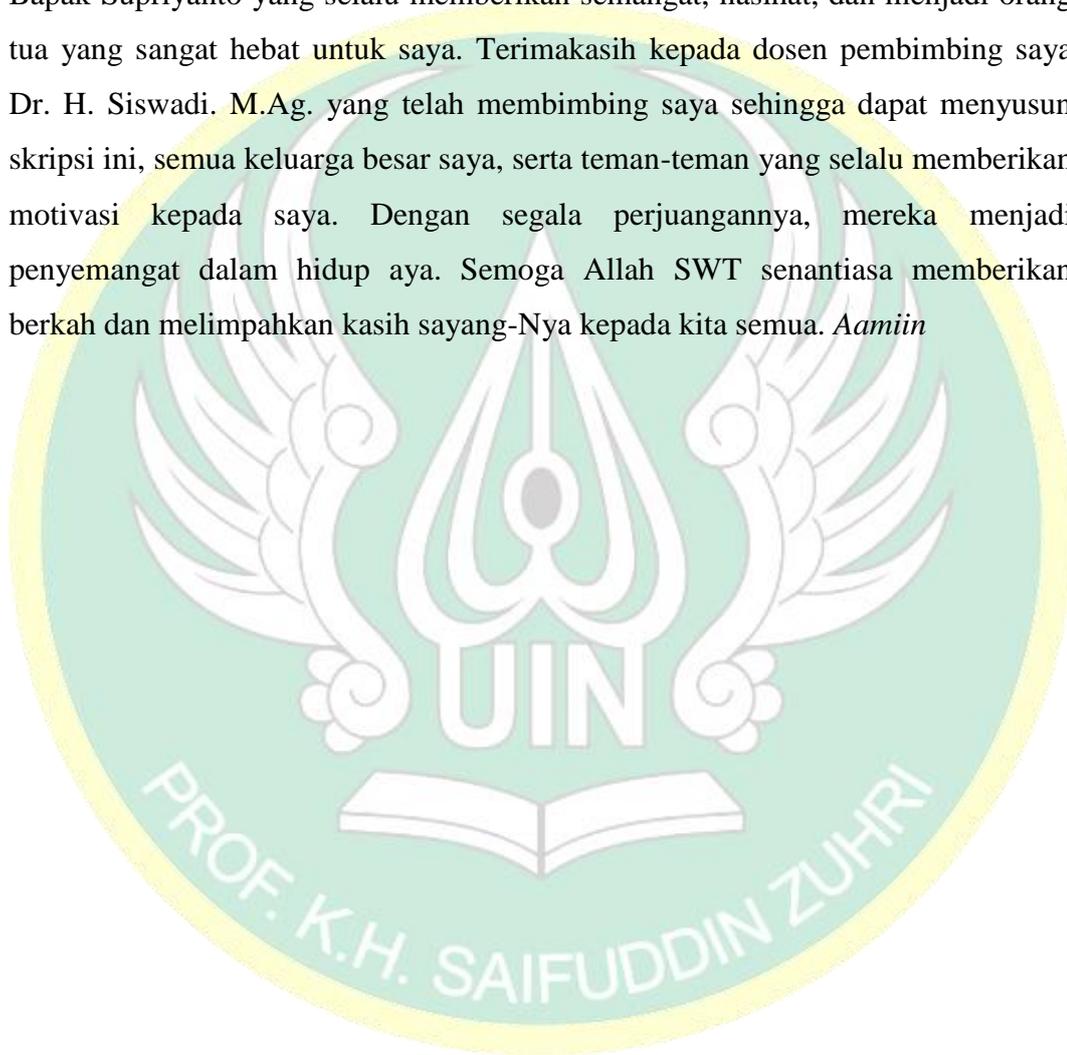
ABSTRACT

Pledge method is one of the methods used in the learning process by repeating the material delivered by the teacher or supervisor. The process of implementing pledge method at MI Al-Huda Ganggawang Brebes which is carried out before the teaching and learning activities take place is also called point learning has three main stages in learning, namely starting from the planning, implementation and evaluation stages this type of research includes field research (field research) which is descriptive qualitative in nature. The study aims to describe in depth the use of the pledge method using zero-point habituation at MI Al-Huda Ganggawang Brebes. the method used in this research is observation, interviews, and documentation. Researches also analyze data by reducing, presenting and concluding data. Based on the research data, it was found that the cultivation of good habits using the memorization method and can be implemented properly. With this method, students can really easily memorize the material taught by the teacher, especially daily prayers. This zero-point is able to change the habits of students for the better.

Keywords: *Pledge Method, Zero Point Habitation, Dailly Prayers*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, skripsi ini dapat selesai dengan perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan dan doa tulus dari orang-orang terkasih, terutama kedua orang tua. Dengan penuh rasa bersyukur, saya ucapkan terimakasih yang sangat tulus untuk ibu Siti Baroyah dan Bapak Supriyanto yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan menjadi orang tua yang sangat hebat untuk saya. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya Dr. H. Siswadi. M.Ag. yang telah membimbing saya sehingga dapat menyusun skripsi ini, semua keluarga besar saya, serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi kepada saya. Dengan segala perjuangannya, mereka menjadi penyemangat dalam hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua. *Aamiin*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes”. skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan dan Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. H. Rahman Affandi, M.S.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi. M.Ag ., Dosen Pembimbing penulis yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Bapak, ibu dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi dorongan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang sudah mendo'akan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas yang lebih baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam penulisan maupun segi keilmuan. Penulis menerima kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembacanya.

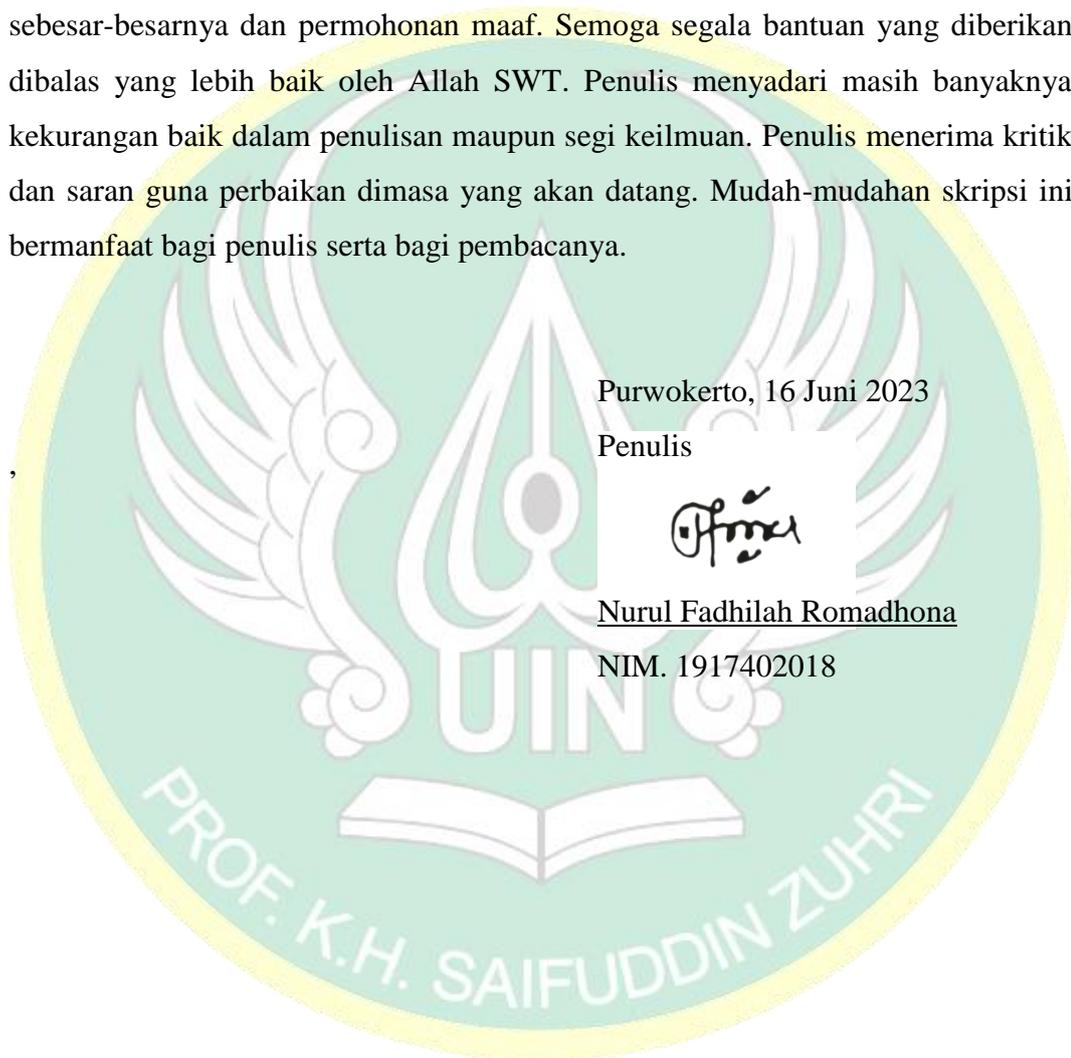
Purwokerto, 16 Juni 2023

Penulis



Nurul Fadhillah Romadhona

NIM. 1917402018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Metode TIKRAR	11
1. Pengertian Metode TIKRAR	11
2. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an.....	12
B. Teori Belajar Kognitif.....	16
1. Pengertian Belajar Kognitivisme	16
2. Ciri Khas Teori Perkembangan Kognitivisme.....	17
3. Implementasi Teori kognitivisme dalam Pembelajaran.....	18
4. Tujuan Teori Kognitivisme dalam pembelajaran	19
5. Pembiasaan Titik Nol	
a. Pembiasaan Titik Nol.....	19
6. Penelitian Terkait	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Metode TIKRAR	32
B. Deskripsi Kegiatan Pembiasaan Titik Nol	34
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran.....	35
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	39
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran	40

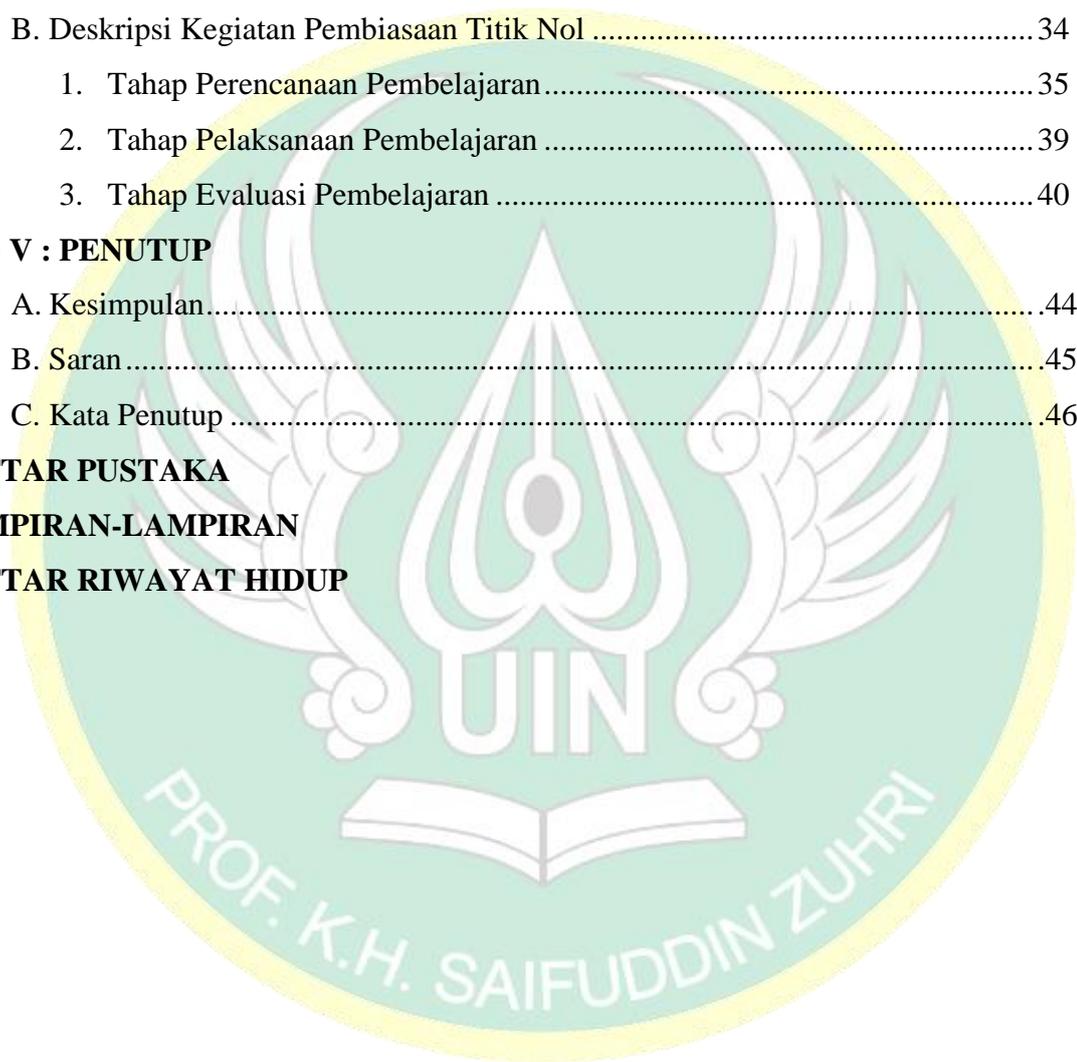
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
C. Kata Penutup	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menitipkan anak kepada orang tuanya. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengasuh dan membesarkan anak agar memiliki akhlak dan karakter yang baik. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - « كُلُّ مَوْلُودٍ يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ
يُمَجْسَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ

Artinya : Dari Abu Hurairah sesungguhnya Dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda : tidaklah ada seorang anak pun yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, kedua orangtuanya lah yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, Majusi. (HR. Bukhari)¹.

Menurut Zakiah Darajat, anak adalah penjelajah aktif yang menciptakan rencana perilaku yang berbeda, mulai dari rencana simbolik hingga rencana tindakan. Apa yang diyakini anak tergantung pada apa yang diajarkan orang tua di rumah atau guru di sekolah, karena dia belum bisa berpikir logis, keyakinan anak bisa bertentangan. Orang tua adalah pusat kehidupan spiritual seorang anak dan alasan perkenalannya dengan dunia luar reaksi emosional setiap anak dan pemikirannya kemudian hari dipengaruhi oleh sikapnya terhadap orangtuanya di awal kehidupannya.²

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang begitu pesat. membantu menyediakan dan memenuhi keperluan hidup, khususnya bahan moralitas, sains dan teknologi tidak memiliki atau dalam hal ini anda dapat mengatakan bahwa anda tidak dapat membantu orang karena ada ha-hal seperti ilmu pengetahuan dan spiritual teknologi. Pada kenyataannya, tidak ada manusia yang tidak memiliki harapan dan

¹ Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fikih Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 664

² Darajat, Zakiah *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2011) Cet.17. hlm. 46.

keinginan untuk menerima bantuan. pengetahuann teknologi belum atau dari orang lain atau bantuan dari Allah SWT.³

Orang awam pun membutuhkan doa sebagai motivasi untuk bekerja dan bertindak untuk mencapai cita-citanya. Doa adalah penggerak, untuk mencapai keinginan, kehidupan yang baik, teratur, dan menghindari segala rintangan atau gangguan.⁴ Doa sangat penting untuk memperkuat kesehatan mental dan penyembuhan, pencegahan dan pelatihan. Jika anak-anak dapat, mau, dan tahu berdoa, maka Tuhan akan mengabulkan, kesehatan mental anak akan terjaga. Selain seseorang dapat mencapai kedamaian dan kebahagiaan hidup.⁵ Doa dikatakan sebagai otak segala sesuatu karena dua alasan. Pertama, bahwa shalat artinya menunaikan perintah Allah, maka inilah otak ibadah dan kesuciannya. Kedua, mengemis jika kasus berhasil dari Allah, mimpinya terputus dan dia memohon kebutuhan, mendesaknya sebuah doa. Tidak hanya ibadah saja tetapi juga spiritual manusia yang tidak terlihat, bentuk energy paling kuat yang dapat dihasilkan manusia.⁶

Kedua orang tua dan guru hendaknya menggunakan kesempatan sebaik-baiknya untuk mengajarkan anak-anaknya shalat, terutama shalat harian, shalat pada anak sangat penting untuk perkembangan anak selanjutnya. Orang tua pasti senang jika anaknya bisa membaca doa sehari-hari sebagai tanda syukur dan selalu inget Allah SWT serta melafalkan doa kepada orangtua sebagai tanda hormat dan terimakasih kepada orang tua meskipun anak belum mengerti. Tetapi nanti mereka dewasa akan mengerti segalanya.

Doa sehari-hari adalah doa yang cocok untuk diajarkan kepada seorang anak. Selain doa yang singkat, anak juga mudah menghafalnya. Jika anak hafal doa-doa sehari-hari dan mampu mengamalkannya setiap hari, hal ini dapat membentuk akhlak yang baik pada diri anak. Anak-anak selalu

³ Darajat, Zakiah *Ilmu Jiwa Agama*, hlm.46.

⁴ Darajat, Zakiah *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Bulan Bintang. 2011) Cet 17 hal. 17

⁵ Darajat, Zakiah *Doa Penunjang Semangat Hidup*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010). Hlm. 5

⁶ Darajat, Zakiah *Doa Penunjang Semangat Hidup*, hlm. 5.

mengingat dan bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang telah diberikannya.

Keberhasilan belajar ditandai dengan munculnya kemampuan yang peserta didik miliki. Proses dari belajar memberikan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.⁷ Ranah kognitif adalah ranah yang terdiri dari kegiatan mental (otak) yaitu kecakapan yang siswa miliki mencakup menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Ini dapat diukur dengan tes yang dikembangkan dari materi di sekolah. Ranah afektif merupakan hasil belajar yang dapat dilihat dari siswa sebagai bentuk tingkah laku seperti merespons, menghargai, mengorganisasi, dan memperhatikan. Pembiasaan sikap dan perilaku menjadi salah satu cara yang ampuh untuk membentuk siswa yang bermutu. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan tindakan setelah seseorang menerima pembelajaran tertentu.

Berbagai upaya dapat dilakukan seorang guru untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang efektif dengan menerapkan berbagai metode ataupun strategi yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Strategi yang digunakan dapat dimaksimalkan oleh guru selaku pendidik dengan bantuan fasilitas yang tersedia di dalam kelas belajar. Dengan adanya kreatifitas dari seorang guru dalam menerapkan metode ataupun strategi yang digunakan dapat dimaksimalkan oleh guru selaku pendidik dengan bantuan fasilitas yang tersedia di ruang belajar. Bagi peserta didik, dalam memahami pelajaran biasanya mereka mampu menguasai materi pelajaran dengan cara membaca, menulis, dan menghafal.

Kemampuan peserta didik dalam menghafal sangatlah beragam, sebagian mampu menghafal materi yang bersifat verbal ataupun bahasa namun sebagian yang lainnya lebih mudah menghafalkan rumus-rumus matematika. Beragamnya kemampuan dalam menghafal inilah yang menjadi

⁷ Sugiati. *Implementasi Metode Asorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Qathruna.1 (2016) hlm. 60-135

kekurangan dalam memenuhi kompetensi dasar yang menjadi tujuan dasar pembelajaran. Di kehidupan yang maju ini banyak sekali remaja dan anak-anak yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain daripada untuk menghafal materi hal tersebut mengakibatkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki.

Salah satu faktor yang menjadikan kemampuan anak melemah dipengaruhi oleh keluarga. Dan sekarang banyak orang tua yang seakan tidak peduli dengan perkembangan anak-anaknya, orang tua nya lebih memilih bekerja dan meninggalkan anaknya untuk diurus kakek dan neneknya di rumah. Banyak metode menghafal yang diterapkan di sekolah setiap metode memiliki cara dan teknik sendiri-sendiri dalam menjadikan anak didik mampu memahami apa yang diberikan, metode tkrar memiliki proses yaitu dilakukan berulang-ulang. Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan penalaran *prakonvensional* dimana anak mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya lebih banyak bergantung pada faktor *eksternal*. Pembiasaan (*habituation*) adalah faktor penting guna pembentukan sikap dan perilaku *relative* yang menetap melalui proses belajar berulang-ulang⁸ oleh sebab itu sekolah dituntut untuk mengadakan program-program yang mendukung. Salah satunya adalah program Pembiasaan menghafal .

Pembiasaan menghafal di sekolah dinilai efektif sebagai langkah pertama, pihak sekolah memilih menerapkan pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes karena dilakukan terhadap peserta didik yang masih kecil. Mereka memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang. Sehingga mudah dibentuk dengan cara kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.⁹ MI Al-Huda Ganggawang Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang mengimplementasikan pentingnya pembiasaan keagamaan dalam proses pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum

⁸ Departemen Pendidikan Nasional *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-kanak. (Jakarta:2007)*. Hlm.1-2

⁹ Arman Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta Ciputat Pers, 2003)*, hlm. 3

dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti mendapatkan informasi bahwa Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes telah mengadakan berbagai kegiatan pembiasaan yaitu dimulai dari menghafal bacaan shalat fardhu, menghafal doa-doa harian (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, masuk dan keluar wc, masuk dan keluar masjid, bercermin sapu jagat, bersin, dan doa orang tua), menghafal doa shalat mayat, menghafal doa tahajud, dan menghafal juz'amma. Pembiasaan yang dilakukan di MI Al-Huda Ganggawang Brebes mempunyai keunikan tersendiri yang diberi nama dengan pembiasaan titik nol yang sudah ada sejak Tahun 2012. Pembiasaan titik nol ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dan dimulai pada Pukul 06.45-07.45 yang mengikuti kegiatan tersebut adalah pesertadidik dari kelas 1 sampai kelas 6.

Adapun yang melatarbelakangi sekolah menerapkan kegiatan pembiasaan tersebut karena banyak peserta didik yang kurang mengetahui doa-doa karena hal itulah sekolah membuat kebijakan dengan menerapkan Pembiasaan titik nol bagi peserta didiknya. Dengan diadakannya kegiatan pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa, karena kegiatan tersebut rutin dilakukan di sekolah sehingga menggugah peserta didik yang tadinya malas lama kelamaan akan terbiasa, dan diharapkan juga dengan adanya pembiasaan mampu membuat siswa lebih paham dengan Mata Pelajaran PAI karena

¹⁰ Choirul Mahmud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006). Hlm 44

pembiasaan ini dapat menunjang pengetahuan terkait materi PAI yang ada di sekolah.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran latar belakang di atas dan mengingat doa-doa harian sangat penting dan doa-doa ini menjadi dasar dari doa-doa yang dianggap lebih sulit supaya menjadikan terbentuknya siswa-siswi yang religius shaleh/shalehah, maka peneliti termotivasi dan tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Metode TIKRAR Pada Pembiasaan Titik Nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes”

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk menghindari kemungkinan pembaca tidak memahami dengan jelas tentang konsep-konsep dalam menafsirkan judul skripsi penelitian ini. Maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode TIKRAR

Menurut Zuhairi metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata “*metha*” dan “*hodos*” . *metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi Metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langka yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu¹¹

TIKRAR berasal dari bahasa arab takraran yang berarti berulang kembali. Dalam kamus bahasa arab takraran adalah bentuk masdar dari asal kata “*karra*” yang berarti kembali atau mengulangi. TIKRAR menurut Abu Luis dalam kamus munjid, takrar atau tIKRAR bersal dari (*karrara*), mengulangi secara berulang-ulang dengan bilangan yang banyak.jadi metode tIKRAR adalah alah satu metode menghafal dengan

¹¹ Ahmad Tafsir *Metode Pengajaran ma Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Cet 1, hlm.9

cara mengulang-ngulang bacaan atau ayat Al-Qur'an sampai benar-benar melekat dan hafal.

2. Pembiasaan Titik Nol

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.¹²

Novan Ardy Wiyani mengemukakan bahwa pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.¹³

Dan titik nol itu sendiri artinya metode pembiasaan yang dilakukan di awal sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi Pembiasaan Titik Nol yaitu pembiasaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dan dimulai pada Pukul 06.45-07.45 dan diikuti oleh seluruh siswa. Adapun pembiasaan yang dilakukan seperti : pembiasaan menghafal bacaan shalat fardhu dimulai dari takbiratul ikhram hingga salam, pembiasaan menghafal doa-doa harian (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, masuk dan keluar wc, masuk dan keluar masjid, bercermin, sapu jagat, bersin, dan doa orang tua), pembiasaan menghafal doa shalat tahajud dan shalat dhuha, dan pembiasaan menghafal juz 'amma.

¹² Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", Cendekia. Vol 11 No 1 (Juni 2013), 118

¹³ Novan Ardy Wiyani "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Gava Media, 2014). Hlm. 195

3. MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI Di Ganggawang, Kecamatan Slem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Al-Huda Ganggawang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Berdiri sejak 1975 dan memiliki akreditasi A tahun 2021. MI Al-Huda Ganggawang Brebes masih menggunakan kurikulum 13 belum menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memformulasikan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut. “Bagaimana Metode TIKRAR Pada Pembiasaan Titik Nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan apa saja materi pembiasaan titik nol yang diajarkan Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara siswa-siswi menerapkan materi-materi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah mengetahui pengimplementasian metode tIKRAR pada pembiasaan titik nol yang akan memberikan sumbangan pemikiran tentang metode tIKRAR pada pembiasaan titik nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes. Semoga MI Al-Huda Ganggawang Brebes dapat mengimplementasikan program pembiasaan titik nol ini dengan baik dan dapat ditiru oleh lembaga lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini akan menambah wawasan bagi tenaga pendidik agar dapat memperluas pengetahuan dan mengetahui beberapa program pembiasaan lain yang belum diterapkan di MI Al-Huda Ganggawang Brebes. Penelitian ini pun akan memberikan bagaimana perkembangan peserta didiknya setelah ditetapkan program pembiasaan titik nol yang telah diimplementasikan pada program unggulannya.

2) Bagi Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini siswa dapat termotivasi agar lebih giat lagi untuk memahami dan menghafal Doa-doa harian untuk kebutuhan dan perkembangan pribadinya.

3) Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penamaan terkait hasil penelitian ini, maka penelitian skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian, meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

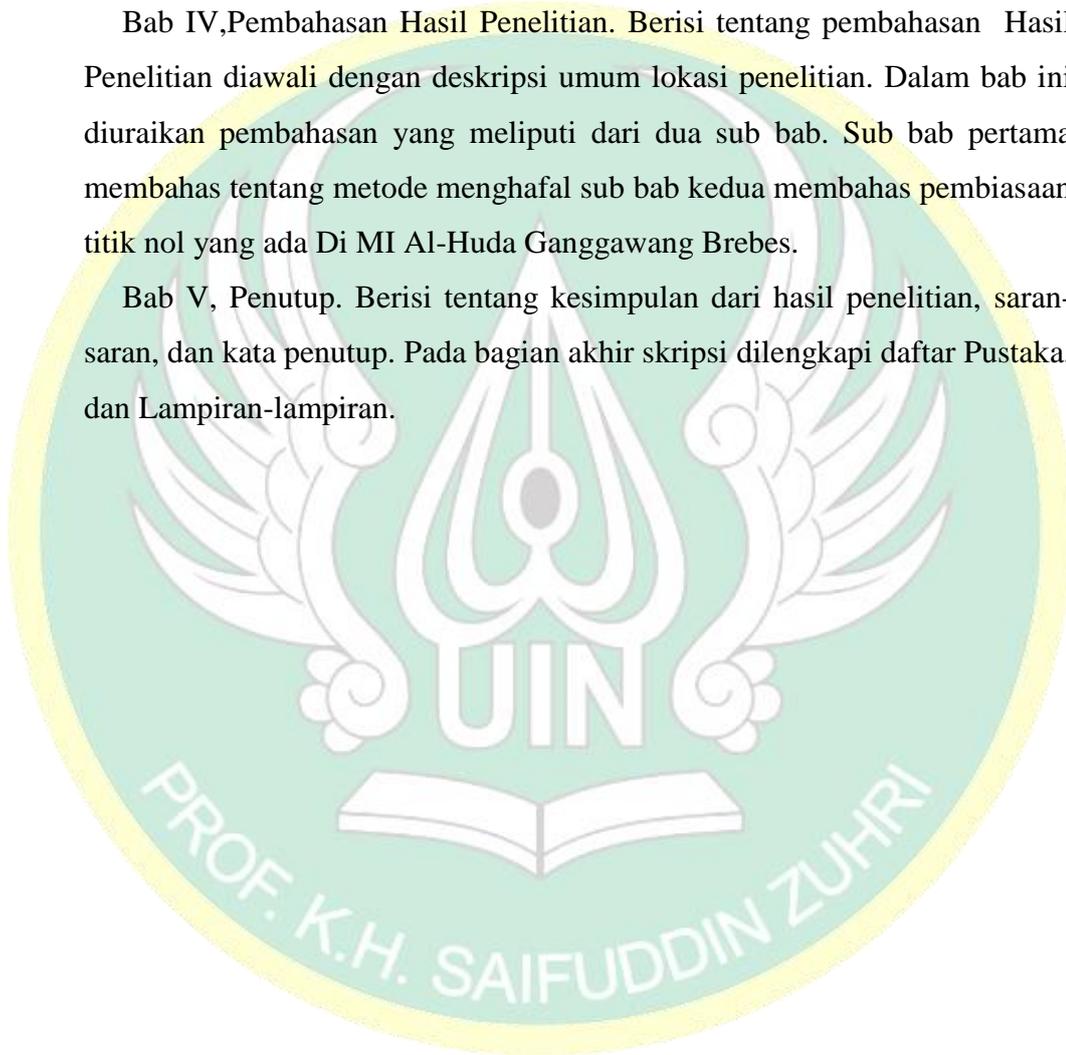
Bab 1 Pendahuluan. Bab ini merupakan landasan yang dilaksanakan secara objektif. Berisi gambaran secara umum dari penelitian, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Kajian Teori. yang berisi pemaparan kerangka teoritik dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Metode Pada Pembiasaan Titik Nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Bab III, Metode Penelitian. berisi tentang metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV, Pembahasan Hasil Penelitian. Berisi tentang pembahasan Hasil Penelitian diawali dengan deskripsi umum lokasi penelitian. Dalam bab ini diuraikan pembahasan yang meliputi dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang metode menghafal sub bab kedua membahas pembiasaan titik nol yang ada Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Bab V, Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi dilengkapi daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode TIKRAR

1. Pengertian Metode TIKRAR

Dalam proses belajar mengajar suatu metode sangatlah penting demi tercapainya tujuan pendidikan, karena metode tersebut sebuah jalan yang dijadikan lintasan bagi ilmu pengetahuan yang disampaikan guru kepada siswa supaya dapat mudah dipahami.¹⁴ Dalam dunia pendidikan dewasa ini perkembangan informasi dan teknologi sangat berjalan pesatnya. Semua yang berhubungan dengan rencana, proses pembelajaran, dan kegiatan evaluasi pendidikan memanfaatkan kemudahan teknologi. Di era globalisasi metode pembelajaran banyak mengalami transformasi dalam perkembangannya.¹⁵

Dalam bahasa Inggris, metode disebut *method* dan *way* keduanya memiliki arti cara. Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat (*efektif*) dan cepat (*efisien*)”.¹⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁷

Dalam kegiatan belajar-mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam ada yang cepat ada yang sedang dan ada yang lambat. Penggunaan metode

¹⁴ Wawan Mulyadi, *Metode, Prinsip-prinsip, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Perubahan Zaman*, Jurnal Al-Mnawwarah, (Lombok Timur, Vol. X, 2018), hlm. 4.

¹⁵ Budiman, Haris. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Tazkiyyah, (Lampung, Vol. VIII, 2017), hlm.76.

¹⁶ Amirudin. 2023. *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV Budi Utama hlm.3.

¹⁷ Amirudin, *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI....*, 4

yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. perlu dilakukan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru dan peserta didik.¹⁸

Tikrar berasal dari bahasa arab takraran yang berarti berulang kembali. Dalam kamus bahasa arab takraran adalah bentuk masdar dari asal “karra” yang berarti kembali atau mengulangi.¹⁹ Tikrar dalam istilah menurut ahli balagoh yang dimaksud dengan tikrar penunjukan lafaz atas makna berulang-ulang. metode tikrar adalah salah satu metode menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan atau ayat Al-Qur’an sampai benar-benar melekat dan hafal. Metode tikrar disebut juga metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hawalan awal, setiap ayat bisa di baca sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak *reflex* pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah beranjak pada ayat berikutnya, demikian hingga satu muka.

Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa tikrar (*repetition*) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin anda sering mengungkapkannya, semakin kuat untuk mengingatnya.

2. Macam-macam metode menghafal Al-Qur’an dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Metode merupakan cara untuk mencapai maksud yang diinginkan. Dalam proses menghafal Al-Qur’an peran metode menghafal sangat besar untuk mendukung keberhasilan hafalan. Penggunaan metode yang tepat, akan membantu seorang penghafal Al-Qur’an untuk dapat menghafal Al-Qur’an dengan baik dan cepat. Menurut Zen, secara umum metode yang dipakai dalam menghafal Al-Qur’an ada dua

¹⁸ Ridwan Abdulah Sani, Strategi *Belajar Mengajar*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), h. 100

¹⁹ Suwondo. 2023. *Cara Mudah Metode Tikrar Menghafal Al-Qur’an Hadits*. NTB: Psat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Hlm 4.

macam, yaitu metode tahfizh dan takrir. Kedua metode ini pada dasarnya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Metode tahfizh adalah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal, sedangkan metode takrir adalah mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan “instruktur”.

Dalam proses menghafal Al-Qur’an., umumnya para penghafal Al-Qur’an menggunakan perpaduan antara metode tahfizh (menambah hafalan), karena dengan menyeimbangkan keduanya, kuantitas dan kualitas hafalan akan dapat terjaga dengan baik. Adapun secara lebih spesifik, metode menghafal dalam prakteknya akan lebih terperinci dijelaskan selanjutnya. Menurut Al-Hafizh, ada beberapa metode yang dapat membantu para penghafal mengurangi kepayahan dalam menghafal Al-Qur’an diantara metode itu adalah:

1. Metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, untuk kemudian membentuk gerak reflek dan lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman daihafal tahap berikutnya adalah menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.

2. Metode Kitabah

Metode kitabah (menulis), metode ini memberikan alternative lain dari metode yang pertama. Pada metode ini, penghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai dihafal. Adapun menghafal nya bisa dengan metode wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya. Dengan begitu seorang akan dapat menghafal karena ia dapat

memahami bentuk-bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.²⁰

3. Metode Sima'i

Metode Sima'i (mendengar), perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indera pendengar. Pada metode ini penghafal mendengarkan lebih dulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tuna netra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an (*murattal Al-Qur'an*).

4. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dengan yang kedua, yaitu *wahdah* dan *kitabah*. Akan tetapi pada metode gabungan ini, penghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu baru kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas.

5. Metode Jama' (*kolektif*)

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif : yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang "instruktur"²¹ ada prinsip lain yang juga bisa digunakan dalam menghafal yaitu menurut Ulum, menyebutkan ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu :

a. Thariqatu Takriru Al-Qir'atu Al-Juz'I' (Tikrar Tiba'i)

Metode ini adalah metode yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu tiktir yang berarti mengulang-ngulang dan tiba'i yang berarti kembali atau

²⁰ Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: CV. ZT Corpora. Hlm.147.

²¹ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah...*, Hlm.148.

mengulangi. Jadi metode tiktar tiba'I ini merupakan metode menghafal dengan mengulang-mengulang bacaan yang sedang dihafal sesering mungkin sampai ayat yang sedang dihafal melekat diingatan, dengan mengikuti bacaan ayat yang diucapkan oleh guru. Metode ini pada dasarnya dapat diaplikasikan dalam dua kondisi. Pertama, jika anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar serta tidak dapat menghafal Al-Qur'an dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini seorang pengajar dapat menggunakan metode tiktar-tiba'i, yaitu ayat yang hendak dihafal dibacakan oleh gurunya kemudian diikuti oleh muridny. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai ayat yang dihafal melekat didalam ingatan. Kedua, jika anak sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memungkinkan dapat menghafal dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini anak tersebut hanya perlu menggunakan metode tiktar.

Manfaat dari metode ini yaitu dapat diaplikasikan kepada anak yang belum lancar membaca Al-Qu'an tetapi diharuskan untuk menghafal beberapa ayat Al-Qur'an. Sebab, metode tiktar tiba'I merupakan metode yang sangat mudah dan dapat digunakan untuk anak PAUD, TK , dan SD dan siapa saja yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga tidak hanya dapat digunakan oleh anakyang belum lancar membaca Al-Qur'an, tetapi dapat juga digunakan oleh anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan sedang menekuni menghafal Al-Qur'an. Metode ini akan sangat membantu dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan ketika menggunakan metode hafalan tiktar tiba'I ini, sesuai dengan dua kondisi yang sudah disebutkan diatas. Langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Harus dengan bimbingan guru atau orangtua
 2. Guru atau orangtua membacakan ayat yang hendak dihafal oleh anak dengan memenggal ayat-ayat yang dirasa cukup panjang jika harus dihafal anak.
- b. Thariqatu Takriru Al-Qird'atu Al-Kulli, yaitu dalam hal ini seorang penghafal Al-Qur'an sebelumnya membaca Al-Qur'an secara binnadzar (melihat) dengan bimbingan seorang instruktur, kemudian sampai ia khatam beberapa kali barulah ia memulai untuk menghafal.
- c. Thariqatu Al-Jumlah, yaitu menghafal rangkaian-rangkaian kalimat yang terdapat dalam setiap ayat Al-Qur'an. Seorang penghafal memulai hafalannya dengan menghafal perkalimat untuk kemudian dirangkai menjadi satu ayat yang utuh.
- d. Thariqatu Al-Tadrijiy, yaitu metode bertahap. Pada metode ini, seorang penghafal dalam menargetkan hafalannya tidak secara sekaligus, akan tetapi sedikit-demi sedikit dalam waktu yang berbeda. Misalnya: shubuh menghafal seperempat juz, dzuhur menghafal seperempat juz dan berikutnya sampai seterusnya.
- e. Thariqatu At-Tadabburi, yaitu metode mengangan-angankan makna. Dalam metode ini, seorang penghafal Al-Qur'an menghafal dengan cara memperhatikan makna lafad/kalimat, sehingga diharapkan ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'andapat tergambar makna-makna lafdziah yang terucap (terbaca). Metode ini sangat efektif bagi seseorang yang telah memiliki kemampuan Bahasa Arab yang baik, namun dapat juga digunakan bagi orang sedikit mengetahui Bahasa Arab dengan bantuan kitab terjemah Al-Qur'an.²²

²² Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah...*, Hlm.149.

B. Teori belajar kognitif

1. Pengertian Teori Kognitif

Terdapat banyak pandangan mengenai definisi belajar, sehingga muncul berbagai teori belajar salah satunya adalah teori belajar kognitif. Pada teori psikologi kognitif, belajar merupakan suatu usaha untuk dapat memahami sesuatu yang dipelajari sehingga terjadi perubahan/perkembangan mental. Usaha tersebut tentunya dilakukan secara aktif oleh pembelajar untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Teori kognitif merupakan teori yang pada umumnya dikaitkan dengan pembelajaran, oleh sebab itu dikatakan sebagai teori belajar kognitif. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar terjadi karena adanya variable penghalang pada aspek-aspek kognisi seseorang. Teori belajar kognitif lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Teori kognitivisme lahir sebagai bentuk kritikan terhadap teori behaviorisme. Pencetusnya dimulai di penghujung tahun 1950.²³

2. Ciri Khas Teori Perkembangan Kognitif

Ciri khas perkembangan kognitif merupakan tahap-tahap perkembangan. Ciri pertama tahap perkembangan kognitif memiliki karakteristik bahwa untuk setiap orang tahap perkembangan kognitif ada perbedaan kualitatif. Artinya bahwa pada diri tiap orang akan ditemukan perbedaan kualitatif. Artinya pada diri tiap orang akan berbeda dalam hal kualitatifnya dalam menyelesaikan suatu masalah yang sama, bila tahap perkembangannya berbeda. Contohnya ada dua mahasiswa A dan B bisa saja si A lebih cepat dan benar karena adanya dorongan, namun siswa B tidak demikian walaupun masalah yang diberikan sama. Hal ini menunjukkan siswa A dan siswa B memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda.

²³ Suzana Yenni dan Imam Jayanto. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara. Hlm. 63

Ciri khas perkembangan kognitif berikutnya adalah memiliki karakteristik bahwa “tahap-tahap perkembangan mengikuti urutan yang tetap. Misalnya tahap pemula 1, selanjutnya 2 dan berikutnya 3 . berarti perkembangan selalu mengikuti tahap 1,2 dan 3. Tidak akan terjadi urutan yang loncat tahap 1 loncat ke tahap 3 kemudian ke tahap 2 . menurut teori perkembangan kognitif semua orang secara universal mengikuti urutan tahap perkembangan psikologis yang sama.

Ciri khas perkembangan kognitif selanjutnya yaitu setiap tahap menunjukkan keseluruhan terstruktur yang artinya bahwa cara seseorang mengorganisasikan pikiran dan biasa dikenal sebagai struktur penalaran. Dalam hal ini seorang anak pada tahap perkembangan kognitif tertentu, dapat kita prediksi cara pemecahan masalah yang dihadapinya.

3. Implementasi Teori Kognitivisme dalam Pembelajaran

Pada dasarnya belajar menurut teori kognitif adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penataan informasi, *reorganisasi perceptual*, dan proses internal. Kegiatan pembelajaran yang condong pada teori belajar kognitif sudah banyak digunakan dalam mengembangkan strategi dan tujuan pembelajaran, tidak lagi *mekanistik* sebagaimana yang dilakukan pada pendekatan *behavioristic*. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar sangat diperhatikan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran tetap mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut.²⁴

1. Siswa bukanlah orang dewasa yang mudah dalam proses berfikir. Siswa mengalami perkembangan kognitif melalui proses tahap-tahap tertentu.
2. Anak usia pra-sekolah dan awal sekolah dasar akan dapat belajar dengan baik jika diberikan benda-benda yang konkret.

²⁴ Suzana Yenni dan Imam Jayanto. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 78

3. Siswa ikut terlibat secara aktif dalam belajar merupakan hal yang penting, karena hanya dengan mengaktifkan siswa maka proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan lebih baik.
 4. Untuk menarik minat perlu mengkaitkan antara pengalaman atau informasi baru dengan struktur kognitif yang telah siswa miliki.
 5. Pemahaman akan meningkat apabila materi pelajaran telah disusun dengan menggunakan pola atau tahapan tertentu, mulai dari hal sederhana hingga yang rumit.
4. Tujuan Teori Kognitivisme dalam Pembelajaran
- a. Teori ini bisa menciptakan siswa yang mempunyai kapasitas dalam menemukan solusi dari masalah yang ada.
 - b. Kurikulum dibuat dengan tujuan agar siswa bisa mengonstruksi pengetahuan dalam belajar.
 - c. Siswa dibimbing untuk bisa mencapai potensi terbaiknya untuk bisa aktif dalam aktivitas belajar, terutama pada factor psikologi.
 - d. Dalam kegiatan konstruksi pengetahuan siswa, guru diharap bisa menjadi seorang pembimbing, fasilitator dan mediator yang cakap.

Jadi teori kognitivisme difungsikan sebagai cara untuk menyelesaikan masalah simple dalam pembelajaran seperti menghafal, dan juga menyelesaikan masalah seperti menganalisis.

5. Pembiasaan Titik Nol

Mendidik peserta didik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara benar dan rutin dengan penuh kesadaran diperlukan pembiasaan. Menurut Munawwir pembiasaan yaitu berasal dari kata “biasa” yang artinya merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *prefix* “pe” dan *sufiks* “an” menjadikannya bermakna proses, sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu /seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yakni segala sesuatu

yang diamalkan, dan inti dari pembiasaan adalah pengulangan, demikian Ahmad Tafsir mengemukakan maksud dari pembiasaan.

Dalam pendidikan islam, Menurut Arief metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik dalam berfikir, bersikap dan bertindak sesuai tuntunan ajaran agama islam. Jadi pembiasaan dapat disimpulkan yaitu metode dengan cara penanaman kebiasaan, dan kebiasaan itu sendiri merupakan pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya berulang-ulang.

Novan Ardy Wiyani mengemukakan bahwa pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.²⁵ Dan titik nol itu sendiri artinya metode pembiasaan yang dilakukan di awal sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi Pembiasaan Titik Nol yaitu pembiasaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dan dimulai pada Pukul 06.45-07.45 dan diikuti oleh seluruh siswa. Adapun pembiasaan yang dilakukan seperti : pembiasaan menghafal bacaan shalat fardhu dimulai dari takbiratul ikhram hingga salam, pembiasaan menghafal doa-doa harian (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, masuk dan keluar wc, masuk dan keluar masjid, bercermin, sapu jagat, bersin, dan doa orang tua), pembiasaan menghafal doa shalat tahajud dan shalat dhuha, dan pembiasaan menghafal juz 'amma. Dari pengertian definisi konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol Di MI Al-Huda Gangawang Brebes adalah suatu metode yang dirancang secara terstruktur untuk melakukan suatu proses menghafal dengan

²⁵ Novan Ardy Wiyani "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Gava Media, 2014). Hlm. 195

ingatannya agar dapat melafadzkan di luar kepala yang diimplementasikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Huda Ganggawang Brebes.

Jadi teori-teori yang telah disebutkan diatas pada dasarnya juga bisa diterapkan di metode tkrar pada pembiasaan titik nol.

6. Penelitian Terkait

Penelitian ini bukan hanya didapatkan dari pemikiran penulis semata, akan tetapi di dapatkan dari beberapa penelitian yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Ayu Rizka Syilvia (2021) yang berjudul Pembiasaan Membaca Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes. Dalam penelitian ini sama-sama dilakukan di tingkat Sekolah dasar dan membahas pembiasaan namun hanya membahas tentang pembiasaan Al-Qur'an saja sedangkan peneliti membahas Bacaan Shalat Fardhu, Bacaan doa Shalat jenazah, bacaan doa-doa harian, bacaan doa setelah shalat tahajud, dan juz 'amma.
2. Skripsi karya Rifatun Mutmainah (2018) yang berjudul Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Bagi Tumbuh Kembang Spiritualitas Siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembiasaan untuk menumbuhkan Spiritual peserta didik Namun dalam hal ini penulis lebih berfokus pada pembiasaan dengan metode titik nol .
3. Skripsi karya Siti Syarifah Hasbiyah tahun 2016, Peerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SD Merjosari 2 Malang". Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah konsep, penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan, dan nilai-nilai karakter yang di implementasi para siswa Di SDN Merjosari 2 Malang. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian konsep pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan hasil serasehan Nasional

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Sedangkan disini pembiasaan yang ditekankan adalah hasil penelitian penerapan nilai religius melalui terprogram pembiasaan titik nol. Penerapan menghafal doa-doa harian dan juz 'amma , melalui pembiasaan rutin antara lain dapat dijabarkan seperti: bacaan shalat fardhu dimulai dari takbiratul ikhram hingga salam, pembiasaan menghafal doa-doa harian, (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, masuk dan keluar wc, masuk dan keluar masjid, bercermin sapu jagat, bersin, dan doa orang tua), pembiasaan menghafal doa shalat tahajud dan shalat dhuha, dan pembiasaan menghafal juz 'amma.

4. Skripsi karya Eko Nopriadi tahun 2016, dengan judul “Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa SD Negeri 38 Janna-Jannaya Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng” rumusan masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi gambaran penerapan metode pembiasaan, bentuk penanaman nilai-nilai islam, dan efektivitas penerapan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa SD Negeri 38 Janna-Jannaya Kecamatan Sinoa Kabupaten Banteng. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif hasil penelitian penerapan metode pembiasaan dengan pembiasaan salam sapa dengan warga sekolah sejak datang ke sekolah dan pulang sekoah, membiasakan berdoa sebelum jam pelajaran dimulai dengan hafalan surah-surah pendek yang telah ditentukan setiap harinya secara bergiliran, membiasakan budaya antri, membuang sampah sesuai jenis sampah organik atau anorganik) dan pembiasaan yang lainnya adalah penanaman nilai-nilai social kepada peserta didik seperti peduli lingkungan sekolah. Sedangkan disini mengutamakan metode menghafal dengan menggunakan pembiasaan titik nol. Metode nya sendiri menggunakan metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol. Dengan Teknik mengulang-ngulang sebelum menghafal

Cara ini lebih santai, tanpa harus mencurahkan seluruh pikiran. Sebelum memulai menghafal, membaca berulang-ulang ayat-ayat yang dihafal setelah itu baru mulai menghafal.

5. Jurnal yang ditulis oleh Eka Sapti Cahyaningrum (2017) yang berjudul “Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan” dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal pembiasaan tetapi pada judul ini lebih fokus kedalam pengembangan nilai-nilai karakter sedangkan pada penelitian penulis yang akan dilakukan adalah Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi menggunakan metode tkrar pada pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi atau penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.

Penelitian ini menganalisis data secara induktif, yang menekankan pada deskripsi dengan kalimat yang rinci, lengkap, serta mendalam dalam menggambarkan situasi yang sebenarnya, sehingga penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi (gabungan).²⁶

Dengan demikian, dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara logis, sistematis, teratur, dan terstruktur dengan menjelaskan serta menyajikan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Sehingga dapat dipertanggungjawabkan nilai keabsahan mengenai metode tirkar pada pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Al-Huda Ganggawang Brebes, dengan pertimbangan sebagai berikut: Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama sejak kecil dan telah ditanamkan pembiasaan-pembiasaan yang baik yang diberi nama pembiasaan titik nol dikarenakan di kehidupan yang maju ini banyak sekali remaja dan anak-anak lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain terkhusus bermain game di handpone sangat disayangkan padahal waktu-waktu tersebut adalah usia emas anak untuk gampang mengingat tetapi justru

²⁶ Setiawan Johan, Albi Anggito. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak 2018 hlm. 8

malah di racuni oleh teknologi yang ada saat ini. Oleh karena itu, hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Selain itu, penelitian ini dilakukan pada 27 Maret- 27 Mei 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan hal yang penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal memulai penelitian, dengan mengetahui subjek penelitian maka peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan diambil data dan informasinya yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu, kelompok, atau populasi yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dimana data dan informasi yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian, pemilihan subjek penelitian yang tepat sangat penting untuk memastikan *validitas* hasil penelitian. Hal ini karena subjek penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut.²⁷

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah, yaitu Drs. Ubad untuk memperoleh data tentang latar belakang sekolah
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan merupakan guru pembimbing pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes yaitu Dedi Yusuf. S.Pd. I , untuk memperoleh data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam yang juga erangkap menjadi guru pembimbing yang dapat dilakukan dalam melaksanakan program pembiasaan titik nol ini.
- c. Siswa-Siswi MI Al-Huda Ganggawang Brebes

²⁷ Nurmalita Sari, Marlinda Happy dkk,... *Metode Pelitian Kebidanan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi 2022.hlm. 79

Untuk mengetahui secara langsung bagaimana pengaruh metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol ini bagi Siswa-siswa Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal atau masalah yang menjadi titik perhatian atau fokus penelitian, yang mana objek dalam penelitian ini yaitu Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu langkah yang penting dan strategis. Pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya.²⁸ Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan untuk menjawab fokus penelitian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data atau aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui proses mengamati dan mencatat terhadap fenomena yang diteliti.²⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung dan yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu mengenai metode tkrar pada pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes. sebagai pendukung guna memperoleh informasi dan data dalam penelitian ini, maka peneliti juga mengobservasi beberapa pihak sekolah, yaitu pertama

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 224.

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 147.

Guru Mata Pelajaran PAI yang sekaligus Pembimbing program Pembiasaan Titik Nol yang ada Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes yaitu Bapak Dedi S.Pd. I untuk memperoleh data tentang pembiasaan titik nol ini. Kedua sebagai sampel yaitu siswa-siswi MI Al-Huda terkhusus kelas V untuk mengetahui secara langsung sejauh mana siswa-siswa MI Al-Huda Ganggawang Brebes ini dapat mengikuti Pembiasaan yang ada dan apakah sudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk percakapan atau komunikasi verbal yang dilakukan peneliti dengan objek (narasumber) yang teliti guna memperoleh informasi. Teknik wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara mendalam dan agar menemukan permasalahan yang diteliti.³⁰ Jadi, dapat diartikan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah bercakap-cakap secara tatap muka. Jadi pengumpulan data dilakukan secara lisan dari sumber data.

Bentuk wawancara yang dipilih oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur, karena dalam melakukan dan pengumpulan data pada penelitian ini peneliti telah menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan ditanyakan secara lisan dengan narasumber sebagai responden. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan benar informasi yang akan didapatkan. Sebab itu, sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan instrument dalam bentuk pertanyaan tertulis yang mana jawabannya juga sudah dipersiapkan. Melalui wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama dan bisa menggunakan beberapa pewawancara yang kemudian pengumpul data mencatat dengan baik.³¹

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm.143.

³¹ Zuchri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.146.

Adapun yang menjadi narasumber atau informan untuk diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang juga merangkap menjadi pembimbing program pembiasaan titik nol ini serta Siswa-siswi kelas 5 sebagai sampel untuk melengkapi data hasil penelitian. Pemilihan narasumber tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan : pertama, Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs Ubad sebagai pemimpin pendidikan. Dengan adanya kepala sekolah sebagai narasumber, maka peneliti dapat memperoleh data mengenai profil singkat dan latar belakang sekolah yang digunakan peneliti untuk penelitian dan dapat mengetahui perkembangan siswa-siswi di MI A-Huda Ganggawang Brebes secara umum dan global, serta dapat mengetahui bagaimana upaya atau solusi dari pihak sekolah dalam menghadapi persoalan

3. Dokumentasi

Salah satu sumber data yang penting dan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat, mengamati, serta menganalisis dokumen yang diambil oleh peneliti. Adapun yang dimaksud metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dimaksud dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa dokumen dalam bentuk tertulis, gambar maupun lainnya. Metode dokumentasi ini dapat digunakan guru sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara, yang mana dokumentasi ini dapat berupa dokumen dan rekaman. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang paling mudah dalam pengumpulan data serta sangat menunjang dalam menganalisis data, karena peneliti memperoleh data dari hasil pengamatan benda mati dan sumber datanya bersifat tetap dan tidak berubah sehingga memudahkan ketika terjadi kekeliruan.³² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, rekaman dan video.

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm.150

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang ada.³³ Dalam penelitian kualitatif, hasil data dari sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika tidak ditemukan perbedaan dari hasil penelitian dengan keadaan real yang ada di lapangan,³⁴ untuk *mengcrosscheck* dan mengetahui kevalidan data penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, yakni pengumpulan data dengan berbagai teknik yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber yang sama. Dengan penggabungan teknik tersebut peneliti menemukan hasil yang sama meskipun dari teknik penelitian yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menurut *output* wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya yang mudah dipahami. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, mereduksi data dengan merangkum, menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif, dan menyimpulkan da berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, sehingga memerlukan data yang bersifat deskriptif dengan analisis secara induktif. Peneliti melakukan beberapa tahap dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum masuk lapangan dan melakukan penelitian, yaitu melakukan observasi pendauluan, wawancara, dan mengamati keadaan lapangan agar dapat dijadikan patokan dalam

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, hlm. 241.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*, hlm. 268.

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.159

menentukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian ini masih berupa data sekunder atau bersifat sementara.

2. Analisis Data di Lapangan

Setelah melakukan observasi pendahuluan, maka dilanjutkan dengan melakukan pendalaman melalui analisis.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, menentukan hal-hal pokok, memusatkan hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan langkah ini data yang direduksi akan menghasilkan gambar atau pola yang jelas, dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan membuat ringkasan atau rangkuman data terlebih dahulu terkait moral siswa dan upaya dalam menghadapi moral siswa tersebut.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Selain menyajikan data dalam bentuk teks naratif, dapat dengan bentuk lain berupa grafik, matrik, chart, dan sejenisnya yang mudah dipahami.³⁷ Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data kemudian peneliti menyajikan data dengan membuat uraian singkat berupa teks naratif tentang metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol pada pembelajaran PAI Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes tersebut.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Sebagai langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Meode Penelitian Kualitatif*, hlm. 161.

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 162.

bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung terhadap tahap selanjutnya dalam mengumpulkan data.³⁸

Setelah dilakukan beberapa cara dalam menganalisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data real yang ada di lapangan selama penelitian tentang metode tiktar pada pembiasaan titik nol tersebut.



³⁸ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 162.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Tikrar

Metode Tikrar DI MI Al-Huda Ganggawang Brebes merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran . pada pelaksanaan metode tikrar di MI Al-Huda Ganggawang biasanya dilakukan setiap hari dan berulang-ulang. Metode tikrar yang di terapkan di MI Al-Huda untuk menjadikan anak-anak memiliki akhlak yang baik . MI Al-Huda menerapkan metode Tikrar ini juga sebagai penunjang agar siswa dan siswi lebih paham mengenai mata pelajaran agama islam.

“Mata pelajaran agama islam ini peserta didik harus selalu dibiasakan untuk menjalankan materi terkait pembentukan sifat baik dari sejak dini dengan berlatih mematuhi peraturan secara berulang-ulang di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan lainnya.”³⁹

Metode tikrar ini bisa diartikan sebagai metode belajar secara berulang-ulang kemampuan menghafal tak lepas dari teori belajar kognitif.

“Manusia mempunyai kemampuan kognitif yang sangat luar biasa yaitu berpikir sehingga manusia disebut khawayanun natiq yaitu makhluk berpikir. Melalui berpikir, manusi dapat melampaui segala sesuatu dan memecahkan masalah. Melalui berpikir juga manusia dapat mengerti yang abstrak seperti tentang kebajikan dan kejahatan serta kebenaran dan kebatilan.”⁴⁰

Otak kanan memiliki daya ingat yang kuat untuk masuk ke memori otak kanan, otak membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka salah satu proses nya adalah dengan pengulangan.

“Dengan proses membaca secara rutin dan berulang-ulang akan membuat daya ingat menjadi kuat apalagi dilakukan oleh anak SD . pada masa itu anak-anak sedang dalam masa emas dalam merekam apapun yang ia

³⁹ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

⁴⁰ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

dapat, belajar di waktu kecil bagai mengukir diatas batu sedangkan belajar di masa tua bagaikan mengukir di atas air”⁴¹

Metode TIKRAR dikenal juga dengan hafalan baru dan lama. Hafalan baru adalah hafalan yang akan di tambah atau ayat baru, sedangkan hafalan yang lama adalah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan.

“Standar yang ideal dari metode takrir adalah siswa mampu menghafal dengan tidak putus atau terus menerus, dengan ini berarti menggambarkan berarti adanya sikap konsisten anak”⁴²

Agar metode tIKRAR memiliki hasil yang maksimal hendaknya menggunakan srategi sebagai berikut:

1. Strategi pengulangan ganda
2. Tidak beralih pada ayat selanjutnya
3. Menggunakan penanda tIKRAR
4. Menggunakan satu jenis mushaf
5. Memahami ayat beserta maknanya
6. Memperhatikan ayat serupa
7. Disetorkan kepada pengampu

“Metode yang dilakukan pada pembiasaan titik nol ini yaitu tIKRAR dimana dilakukan secara berulang kali, sampai melekat di hafalan anak-anak juga disertai arti dari materi yang dipelajari misal materi doa harian memakai baju anak-anak juga mengetahui terjemahan dari doa tersebut”⁴³

⁴¹ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

⁴² Wawancara, Bapa Ubad, Tanggal 12 Mei 2023

⁴³ Wawancara, Bapa Dedi S. Pd, Tanggal 12 Mei 2023

B. Kegiatan Pembiasaan Titik Nol

Pada pembahasan ini penulis akan melakukan penyajian data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes. pada penelitian ini, seluruh hasil penelitian dipaparkan data dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh sebab itu, diharapkan dapat tersaji data mengenai penelitian tersebut.

Menjadi lembaga yang memberikan sumbangsih berupa pengetahuan dalam proses pendidikan, dan pembelajaran. Karena peran sekolah sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan, baik secara Akademik maupun non akademik tetapi nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari itu juga tidak kalah penting melalui pembiasaan titik nol yang dilakukan pada sekolah ini diharapkan mampu di terapkan atau dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Apabila sekolah tidak memberikan pendidikan diluar dari akademis maka sebuah proses pendidikan tidak menghasilkan *output* yang seimbang. Berkaitan dengan peran sekolah yang seharusnya diarahkan agar tidak memberikan pengetahuan saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian peserta didik sebagai bekal hidupnya. Peranan seorang pendidik sangat diperlukan agar semua tujuan pendidikan dapat diimplementasikan. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan. Tanpa adanya seorang pendidik atau guru maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Karena kesuksesan guru dalam menjalankan profesinya bergantung dari seberapa berhasil dan sejauh mana guru mampu melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan dan proses pembelajarannya

Secara umum sudah jelas bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memiliki dua tanggung jawab sekaligus, yaitu bertanggung jawab terhadap nilai-nilai pendidikan dan tanggung jawab terhadap nilai agama islam.

Peneliti telah memaparkan pada BAB II teori tentang metode menghafal yang dikutip dari Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag., dkk dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam di Sekolah/Madrasah” yang menjelaskan bahwa ada lima metode yang dapat dilakukan untuk menghafal yaitu: metode wahdah yang berarti menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal, metode kitabah yang berarti menulis pada metode ini penghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, metode simai yang berarti mendengar metode ini menggunakan pemaksimalan indera pendengar, metode gabungan yang berarti gabungan antara metode wahdah dan kitabah dengan cara penghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu baru kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas, dan yang terakhir metode jama’ yang berarti kolektif yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur. Dan yang selanjutnya masih dalam buku yang sama ada prinsip lain yang juga bisa digunakan dalam menghafal yaitu menurut Ulum, menyebutkan ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu : thariqatu Al-Qirq’atu Al-Juz’i , thariqatu takriru Al-Qird’atu Al-Kulli, thariqatu Al-Jumlah, thariqatu Al-Tadrijiy, thariqatu At-Taddaburi.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana metode pada pembiasaan titik nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes, maka peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan berupa observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam maupun pihak sekolah Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Adanya tahapan dalam proses pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar pembelajaran berjalan lancar dan berhasil.

“Pembiasaan titik nol ini dilakukan sesuai layaknya pembelajaran sehingga memiliki tahapan-tahapan”.⁴⁴

Secara keseluruhan kegiatan pembiasaan titik nol ini dilakukan dalam tiga tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, seorang guru harus membuat persiapan. Yaitu berupa perencanaan yang meliputi: mempelajari struktur dan silabus, menyusun

⁴⁴ Wawancara, Bapa Dedi, Tanggal 12 Mei 2023

tujuan pembelajaran, mengorganisasi bahan, menyusun RPP, menetapkan metode dan media, menyiapkan alat evaluasi.

Yang dimaksud tahap perencanaan dalam pembiasaan titik nol yaitu:

- a. Membuat rancangan materi yang akan diajarkan pada pembiasaan titik nol, materi nya terdiri dari : pembiasaan menghafal bacaan shalat fardhu dimulai dari takbiratul ikhram hingga salam, pembiasaan menghafal doa-doa harian (sebelum dan sesudah tidur, sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi, masuk dan keluar masjid, bercermin, memakai pakaian, sapu jagat, bersin, dan doa orang tua), menghafal juz'amma.
- b. Mengorganisasi bahan

Seperangkat bahan bermuatan materi atau isi pembelajaran yang di desain untuk mencapai tujuan pembelajaran . dan bahan materi yang digunakan dalam pembiasaan titik nol ini yaitu:

1) AL-Qur'an

Adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai petunjuk umat manusia. Dalam pembiasaan titik nol Al-Qur'an digunakan hanya bagian uz terakhir nya saja yaitu juz ke-30 .

2) Juz 'Amma

Merupakan salah satu juz dalam Al-Qur'an dan merupakan juz terakhir yang berisikan surat-surat pendek.. Dalam pembiasaan titik nol Al-Qur'an berfungsi sama dengan juz 'amma untuk mempelajari juz ke -30 yang nantinya dihafalkan .

3) Buku Doa-doa harian

Adalah kumpulan doa sehari-hari yang dapat memudahkan para peserta didik dalam menghafalkannya. Dalam pembiasaan titik nol Buku doa sehari-hari yang mencangkup antara lain: Doa sebelum dan sesudah tidur, sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi,

masuk dan keluar masjid, bercermin, memakai pakaian, sapu jagat, bersin, dan doa orang tua, ini diajarkan secara bertahap.⁴⁵

c. Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembiasaan titik nol ini yaitu metode menghafal. Metode menghafal yang biasanya digunakan seperti : Metode Wahdah yaitu menghafal satu persatu ayat, metode kitabah yaitu dengan cara menulis terlebih dahulu ayat dalam secarik kertas kemudian mulai dihafal, metode sima'i yaitu pemaksimalan fungsi indera pendengar, metode gabungan yaitu penggabungan metode wahdah dan kitabah, dan yang terakhir metode jama' atau *kolektif* yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur.

Ada prinsip lain yang juga bisa digunakan dalam menghafal yaitu menurut Ulum, menyebutkan ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu : Thariqatu Takriru Al-qirq'atu Al-Juz'I (Tikrar Tiba'i) yaitu metode dengan cara mengulang-ngulang bacaan, Thariqatu Takriru Al-Qird'atu Al-Kulli yaitu awalnya menghafal membaca hingga khatam sampai berulang ulang setelah itu barulah menghafal menghafalkannya, Thariqatu Al-Jumlah yaitu menghafal secara perkalimat untuk kemudian dirangkai menjadi satu ayat yang utuh. Thariqatu Al-Tadriji yaitu metode bertahap tidak sekaligus tetapi sedikit-sedikit dan yang terakhir yaitu Thariqatu At-tadabburi artinya metode mengamalkan-angankan makna, dengan cara memperhatikan makna lafad/kalimat sehingga diharapkan setelahnya tergambar makna-makna yang terbaca.

Metode yang digunakan dalam pembiasaan titik nol ini yaitu: Thariqatu Takriru Al-Qirq'atu Al-Juz'I' (Tikrar Tiba'i)

⁴⁵ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

Metode ini adalah metode yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an⁴⁶ terdiri dari dua kata, yaitu tkrar yang berarti mengulang-mengulang dan tiba'i yang berarti kembali atau mengulangi. Jadi metode tkrar tiba'I ini merupakan metode menghafal dengan mengulang-mengulang bacaan yang sedang dihafal sesering mungkin sampai ayat yang sedang dihafal melekat diingatan, dengan mengikuti bacaan ayat yang diucapkan oleh guru. Seperti yang dilakukan dalam pembiasaan titik nol ini, mengambil contoh materi menghafal juz 'amma maka guru pembimbing mengulang-mengulang bacaan juz 'amma tersebut lalu peserta didik mengikutinya sembari menghafalkannya.⁴⁷ Metode ini pada dasarnya dapat diaplikasikan dalam dua kondisi. Pertama, jika anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar serta tidak dapat menghafal Al-Qur'an dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini seorang pengajar dapat menggunakan metode tkrar-tiba'i, yaitu ayat yang hendak dihafal dibacakan oleh gurunya kemudian diikuti oleh muridnya. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai ayat yang dihafal melekat didalam ingatan. Kedua, jika anak sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memungkinkan dapat menghafal dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini anak tersebut hanya perlu menggunakan metode tkrar.

Manfaat dari metode ini yaitu dapat diaplikasikan kepada anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an tetapi diharuskan untuk menghafal beberapa ayat Al-Qur'an. Sebab, metode tkrar tiba'I merupakan metode yang sangat mudah dan dapat digunakan untuk anak PAUD, TK, dan SD dan siapa saja yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga tidak hanya dapat digunakan oleh anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an, tetapi dapat juga digunakan oleh anak yang sudah lancar membaca

⁴⁶ Wawancara, Bapak Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

⁴⁷ Wawancara, Bapak Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

Al-Qur'an dan sedang menekuni menghafal Al-Qur'an. Metode ini akan sangat membantu dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan ketika menggunakan metode hafalan tkrar tiba'I ini, sesuai dengan dua kondisi yang sudah disebutkan diatas. Langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- 1) Harus dengan bimbingan guru atau orangtua
- 2) Guru atau orangtua membacakan ayat yang hendak dihafal oleh anak dengan memenggal ayat-ayat yang dirasa cukup panjang jika harus dihafal anak.

d. Tujuan pembelajaran

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka tujuan dari pembiasaan titik nol yaitu:

- 1) Untuk mengetahui secara mendalam tentang doa-doa dasar yang digunakan sehari-hari.
- 2) Untuk mengetahui secara mendalam doa-doa shalat seperti: shalat wajib dan shalat tahajud.
- 3) Untuk mengetahui secara mendalam juz'amma dan maknanya.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini merupakan penyampaian isi kurikulum kepada para santri atau siswa-siswi dengan menggunakan pendekatan, metode dan media agar isi pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dituangkan. Secara umum pada tahap ini dibagi dalam tiga kegiatan yaitu: a. kegiatan awal (pendahuluan), b. kegiatan inti , dan c. kegiatan akhir (penutup) .

Yang dimaksud tahap pelaksanaan dalam pembiasaan titik nol yaitu:

a. Kegiatan awal

Adanya bel penanda menandakan agar siswa-siswi berkumpul dalam satu tempat yaitu di lantai 2 depan ruang kelas 5 dan 6. Setelah semua siswa berkumpul, guru memberi salam dan dilanjutkan membaca doa akan memulai pembelajaran. setelah berdoa guru mengabsen siapa saja yang tidak berangkat . sembari memberikan sedikit gambaran materi apa yang akan dipelajari atau dihafalkan pada hari tersebut.⁴⁸

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan Pembiasaan Titik Nol dengan menggunakan metode menghafal , diawali dengan guru yang melafalkan ayat atau bacaan doa-doa harian yang akan diajarkan. Guru melafalkan ayat atau doa tersebut secara berulang-ulang dengan maksud agar siswa-siswi terbiasa mendengar hingga dapat terekam di otak mereka, tak hanya mendengarkan siswa juga menirukan apa yang guru ucapkan kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. tahap dari pembiasaan ini yang pertama Doa-doa harian, yang kedua bacaan shalat fardhu, dan yang terakhir juz'amma⁴⁹: contoh bacaan shalat fardhu yang diajarkan:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْقِنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya, "Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki, dan petunjuk untukku.

Doa-doa harian guru memberikan materi doa memakai pakaian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ

⁴⁸ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

⁴⁹ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

“*Allahumma innii as'aluka khairii wa khairi ma huwa lahu, wa a'udzu bika min syarrihi wa khairi ma huwa lahu.*”

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan baju ini dan kebaikan apapun untuknya. Dan aku berlindung dari keburukan baju ini serta keburukan apa pun untuknya."

Contoh Juz'amma yang diajarkan adalah Surat Al-Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ ۱ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۝ ۲ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝ ۳

Arab Latinnya: Innā a'tainākal-kausar. Fa ṣalli lirabbika wan-ḥar. Inna syāni`aka huwal-abtar.

Terjemahannya: “Sesungguhnya Kami telah memberimu [Nabi Muhammad] nikmat yang banyak. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus [dari rahmat Allah],”(QS. Al-Kautsar [108]:1-3).

Tetapi jika surat nya panjang seperti surat yang lebih dari 5 ayat maka diajarkan secara bertahap 2 hari .⁵⁰

c. Kegiatan akhir

Setelah menirukan dan belajar ayat atau doa-doa harian secara berulang-ulang, selanjutnya anak-anak di suruh untuk mencari pasangannya guna membimbing kembali agar lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan, pasangan yang dimaksud adalah kaka kelas yaitu kelas 4,5 dan 6 . diberikan waktu 10-15 menit untuk berpasangan setelah itu, sebagai evaluasi siswa-siswi menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Jika lancar maka siswa-siswi diperkenankan masuk kelas masing-masing.⁵¹

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan umpan balik (*feed back*) dari keseluruhan program pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai kepada evaluasi itu sendiri. Selain itu evaluasi dilakukan untuk

⁵⁰ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

⁵¹ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

mengetahui hasil belajar dalam rangka remedial atau akseleras. Jadi pada tahap ini, evaluasi dilaksanakan dalam dua dimensi, yaitu: a. evaluasi hasil belajar, dan b. evaluasi program pembelajaran.

- a. Evaluasi hasil belajar, dengan menyetorkan kepada guru hafalan yang telah dihafalkan dengan cara berpasangan tadi jika lancar maka siswa-siswi boleh masuk ke kelas masing-masing.⁵²
- b. Evaluasi program pembelajaran, adanya laporan kepada kepala sekolah bahwa pembiasaan titik nol berjalan dengan baik.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, banyak hal-hal baik yang tercipta karena pembiasaan titik nol . tetapi yang namanya kegiatan pasti ada masalah-masalah yang dihadapi dalam memperoleh hasil sebelum akhirnya berhasil. Adapun masalah-masalah yang ada dalam pembiasaan titik nol ini yaitu:

1. Perbedaan usia

Terlihat dari perbedaan usia ini anak kelas bawah dibanding kelas atas lebih matang anak kelas atas dalam menerima ilmu yang disampaikan guru.

2. Konsentrasi siswa kurang

Bisa jadi diakibatkan karena factor lingkungan, maksudnya adalah yang ada di sekeliling siswa terganggu dan lebih tertarik bermain dengan siswa lain karena dilihat dari tempat yang dijadikan satu dari kelas 1 sampai kelas 6.

3. Daya serap siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai apa yang diajarkan. Karena itu juga bisa menghambat siswa tersebut dalam menghafal

4. Siswa kurang disiplin

Disiplin adalah salah satu sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pasalnya, disiplin juga menjadi faktor penentu keberhasilan

⁵² Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 12 Mei 2023

pembelajaran. Dalam pembiasaan ini anak-anak yang jarang berangkat jelas mereka akan tertinggal oleh temannya yang lain.

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa metode menghafal menggunakan pembiasaan titik nol ini sesuai dengan kajian teori pada bab II karena meskipun adanya masalah-masalah yang telah disampaikan tetapi dengan adanya metode menghafal secara berulang-ulang ini dapat mengatasi dan telah dipaparkan pula anak-anak pada usia tersebut adalah usia-usia emas yang dapat merekam secara cepat.⁵³



⁵³ Wawancara, Bapa Dedi S.Pd, Tanggal 13 Mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang dimulai dari mengumpulkan data, serta menganalisis data, selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang diformulasikan dalam penelitian ini. Hasil data yang peneliti peroleh tentunya sesuai dengan keadaan dan kondisi realitas yang ada di lapangan selama melakukan penelitian.

Ada tiga tahap yang dilakukan dalam pembiasaan titik nol yang pertama Tahap Perencanaan yaitu: Membuat rancangan materi yang akan diajarkan pembiasaan menghafal bacaan shalat fardhu pembiasaan menghafal doa-doa harian dan juz'amma. Bahan yang digunakan Alqur'an, doa-doa harian, dan juz 'amma dan metode yang digunakan adalah metode menghafal secara berulang-ulang.

Yang kedua Tahap Pelaksanaan yaitu : awal mengumpulkan siswa-siswi disatu tempat inti yaitu kegiatan pembiasaan titik nol dan penutup menyetorkan hafalan yang telah dipelajari , dan yang terakhir yaitu Tahap Evaluasi, Evaluasi hasil belajar, dengan menyetorkan kepada guru hafalan yang telah dihafalkan dengan cara berpasangan tadi jika lancar maka siswa-siswi boleh masuk ke kelas masing-masing dan Evaluasi program pembelajaran, adanya laporan kepada kepala sekolah bahwa pembiasaan titik nol berjalan dengan baik.

Pembiasaan Titik Nol menggunakan Metode Menghafal Thariqatu Takriru Al-Qirq'atu Al-Juz'I' (Tikrar Tiba'i). Metode ini adalah metode yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu tikrar yang berarti mengulang-ngulang dan tiba'i yang berarti kembali atau mengulangi. Jadi metode tikrar tiba'I ini merupakan metode menghafal dengan mengulang-mengulang bacaan yang sedang dihafal sesering mungkin sampai ayat yang sedang dihafal melekat diingatan, dengan mengikuti bacaan ayat yang diucapkan oleh guru. Metode ini pada dasarnya dapat diaplikasikan

dalam dua kondisi. Pertama, jika anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar serta tidak dapat menghafal Al-Qur'an dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini seorang pengajar dapat menggunakan metode tiktartiba'i, yaitu ayat yang hendak dihafal dibacakan oleh gurunya kemudian diikuti oleh muridnya. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai ayat yang dihafal melekat didalam ingatan. Kedua, jika anak sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memungkinkan dapat menghafal dengan membaca langsung, maka dalam kondisi ini anak tersebut hanya perlu menggunakan metode tiktartar.

Dalam menerapkan pembiasaan titik nol ada beberapa yang menjadi kesulitan bagi guru seperti: Perbedaan usia anak kaka kelas lebih matang jadi mudah dalam menyerema materi yang diajarkan, konsentrasi siswa kurang karena tempat yang kurang memadai, daya serap siswa berhubungan dengan iq anak yang berbeda-beda, siswa kurang disiplin karena sering absen tidak mengikuti pembiasaan titik nol tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil enelitian yang telah dipaparkan diatas mengenai Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak

1. Bagi Sekolah MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Supaya dapat meningkatkan kualitas ruangan sehingga anak-anak lebih nyaman dalam mengikuti Pembiasaan Titik Nol ini

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing pembiasaan titik nol

Diharapkan selalu menjadi figur yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didiknya untuk beeperilaku dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Mampu mendidik, membina, serta mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan mengikuti proses pembiasaan titik nol ini dengan bersungguh-sungguh supaya nantinya ilmu yang di dapat berguna di kemudian hari, lebih menghargai guru ketika sedang memberikan materi atau nasihat-nasihat tidak bermain sendiri.

4. Untuk peneliti

Dijadikan sebagai evaluasi, dan dapat di kembangkan oleh peneliti selanjutnya

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah berkenan membantu demi kelancaran dan selesainya karya kecil ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada doosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. H. Siswadi , M. Ag . yang senantiasa membimbing dengan memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis banyak mengalami berbagai hambatan, namun disisi lain penulis mendapat dukungan yang hebat dari orang-orang terdekat, yaitu keluarga dan sahabat yang senantiasa mendoakan dan memotivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Bahtiar, *Prinsip-prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbawi , Volume 1, Nomor 2, 2016, hlm 154.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006 .*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Ahmad Tafsir. 2013. *Metode Pengajaran ma Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amirudin. 2023. *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Anam, Mohammad Syaroful dkk . 2022. *Bunga Rampai Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Arman Arief. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta Ciputat Pers
- Choirul Mahmud. 2006. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Lampung: Jurnal Al-Tazkiyyah Vol. VIII, hlm.76.
- Darajat Zakiah. 2011. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan*
Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desywar. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia
- Kamil Muhammad 'Uwaidah, Syaikh. 2008. *Fikih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Maula, Ismatul dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI* . Bandung: Media Sains Indonesia

- Sugiati. 2016. *Implementasi Metode asaorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Menghafal Al-qur'an*: Jurnal Qathruna.
- Suzana Yenni dan Imam Jayanto. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara
- Mahmud Yunus. 2012 . *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah
- Mohammad Muchlis Solichin, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Spiritualitas Ekologi Telaah Materi dan Model Pembelajaran “*, At-Tahrir, Volume 17, Nomor 2, 2017, hlm485-497
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. (2013). *Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta* : Cendekia Vol 11 No 1 , 118
- Mujib, Abdul. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *“Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Gava Media
- Nurmalita Sari, Marlinda Happy dkk,...2022. *Metode Pelitian Kebidanan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Ridwan Abdulah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Setiawan Johan, Albi Anggito. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi, Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Cipta
- Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: CV. ZT Corpora.
- Tedi Supriyadi, *Model Pembelajaran Internalisasi Iman dan Taqwa dalam Pembelajaran PAI Untuk Usia Sekolah Dasar”* Mimbar Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2, 2016, hlm. 203
- Wawan Mulyadi. 2018. *Metode, Prinsip-prinsip , Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Perubahan Zaman*, Lombok Timur: *Jurnal Al-Mnawwarah* Vol. X, hlm. 4.

Zaenal Abidin. 2012. *Prinsip-prinsip Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran*
. Jakarta: Raja Grafindo Persada



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apa motivasi didirikannya pembiasaan titik nol?
2. Mengapa pembiasaan yang dilakukan di MI Al-Huda Ganggawang Brebes dinamakkan dengan Pembiasaan Titik Nol?
3. Kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pembiasaan titik nol dan bagaimana cara mengatasinya?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa motivasi didirikannya pembiasaan titik nol?
2. Mengapa pembiasaan yang dilakukan di MI Al-Huda Ganggawang Brebes dinamakan dengan Pembiasaan Titik Nol?
3. Metode apa yang digunakan dalam Pembiasaan Titik Nol?
4. Kendala yang dihadapi dalam melakukan Pembiasaan Titik Nol dan bagaimana cara mengatasinya?
5. Apa harapan bapak dengan adanya Pembiasaan Titik nol ini?

C. Pedoman wawancara dengan siswa-siswi MI Al-Huda Ganggawang Brebes

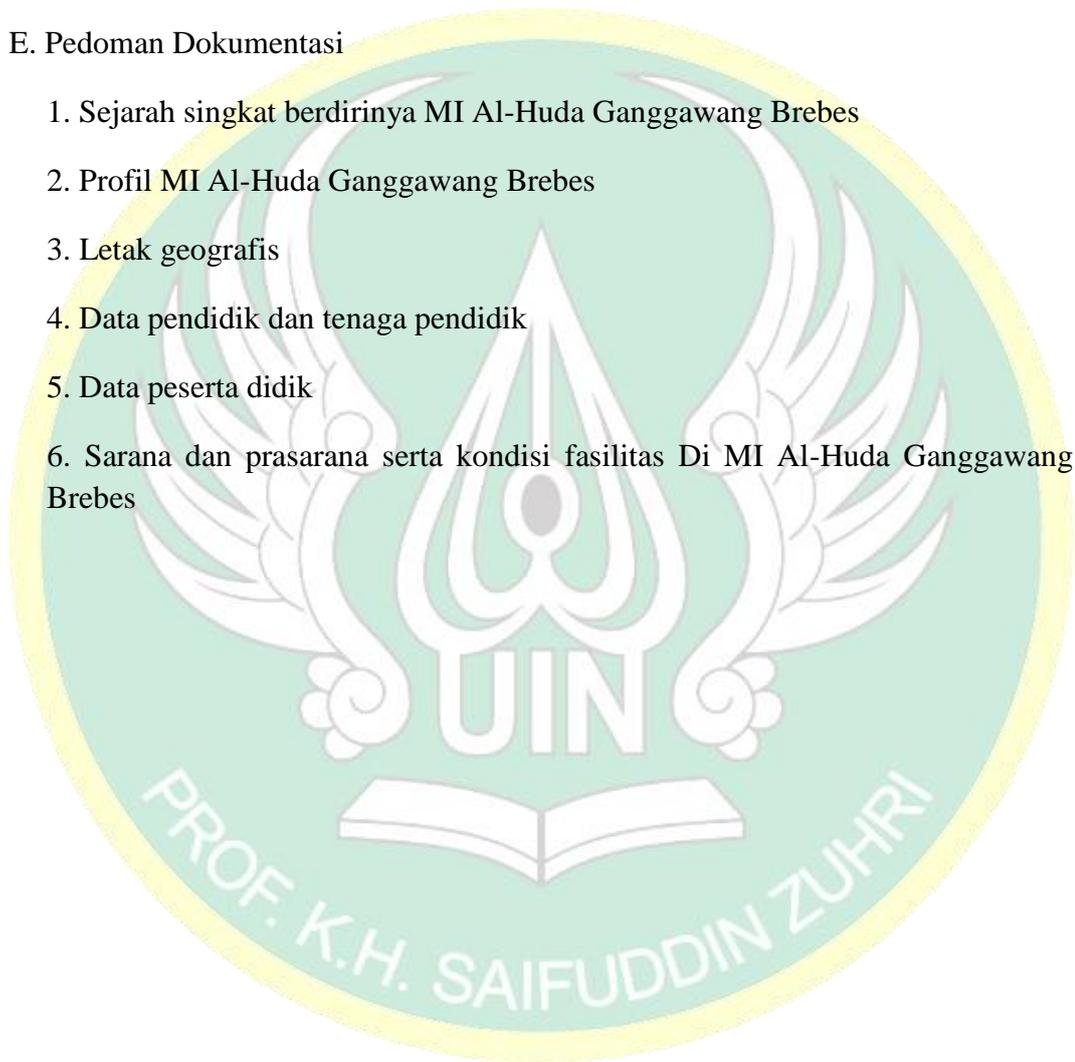
1. Apakah kalian senang dengan adanya pembiasaan titik nol di sekolah kalian?
2. Apa manfaat yang kalian rasakan setelah mengikuti pembiasaan titik nol tersebut?
3. Bagaimana guru dalam memberikan materi yang diajarkan?
4. Adakah masalah yang kalian rasakan dalam mengikuti pembiasaan titik nol ini ?

D. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak geografis MI Al-Huda Ganggawang Brebes?
2. Proses pembiasaan titik nol di MI Al-Huda Ganggawang Brebes?
3. Kondisi Peserta Didik
4. Keadaan lingkungan sekolah sarana dan prasarana

E. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Huda Ganggawang Brebes
2. Profil MI Al-Huda Ganggawang Brebes
3. Letak geografis
4. Data pendidik dan tenaga pendidik
5. Data peserta didik
6. Sarana dan prasarana serta kondisi fasilitas Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

A. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Drs. Ubad

Nama Sekolah : MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Hari / Tanggal : 12 Mei 2023

Jam : 08.30-09.00

1. Diadakannya pembiasaan ini agar anak-anak menjadi terbiasa untuk pembelajaran tentang keagamaan karena masa-masa seperti ini adalah masa untuk menanamkan dasar-dasar agama dan dapat berguna setelah nanti lulus dari sekolah ini
2. Program ini adalah ide dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing dari kegiatan pembiasaan titik nol selanjutnya diterima oleh yayasan dan disetujui oleh semua guru.
3. Kendalanya anak-anak selalu bermain-main sendiri dengan temannya menjadikan anak kurang fokus mengganggu teman-temannya yang lain yang sedang ingin memperhatikan, yang namanya anak-anak diberikan nasihat hanya masuk telinga kanan keluar telinga kiri jadi harus diberikan sanksi misal membersihkan kelas, dan membersihkan kamar mandi sekolah.
- 4.

B. Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Dedi Yusuf S.Pd. I

Nama Sekolah : MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Hari / Tanggal : 12 Mei 2023

Jam : 10.00-11.00

1. Adanya pembiasaan ini supaya anak-anak lebih menghargai waktunya untuk kegiatan yang lebih positif tidak terbawa oleh arus yang kurang baik maka dari itu dibimbing dari sejak kecil karena masa-masa inilah merupakan masa emas dimana si anak merekam apa yang orang lain sampaikan.
2. Saya memberi nama titik nol karena pembelajarannya dilakukan sebelum KBM berlangsung dan menurut saya pagi hari adalah waktu yang tepat memberikan masukan-masukan ilmu keagamaan dengan posisi anak yang

masih dalam keadaan tenang , sehingga materi yang disampaikan lebih mudah untuk diserap.

3. Metode yang saya gunakan dalam pembiasaan titik nol ini adalah metode berulang-ulang, yang awalnya dipandu dulu oleh guru pembimbing selanjutnya anak mengikutinya setelah anak mengikuti anak diberi kesempatan untuk menghafal materi yang pada hari itu disampaikan dan setelah itu ada evaluasi.
4. Kesulitan yang saya hadapi ketika saya menerapkan pembiasaan titik nol ini beragam seperti: perbedaan iq pada anak, karena setiap anak memiliki iq yang berbeda-beda. Contohnya kelas yang bawah itu lebih sulit dibandingkan kaka kelas nya , selain itu keterbatasan ruang yang dipakai dalam pembiasaan titik nol ini semua anak dicampur menjadi satu dalam tempat yang sama ini mengakibatkan konsentrasi anak terganggu, selanjutnya ada anak yang kurang disiplin mereka jarang mengikuti pembiasaan ini akibatnya tertinggal jauh hafalannya dengan teman-temannya yang lain.

Cara mengatasinya dengan cara menasihati bila sedang disampaikan materi anak-anak harus memperhatikan tidak boleh bermain sendiri, dan untuk yang jarang mengikuti diharapkan mampu mengikuti karena pada dasarnya ilmu yang di dapat untuk kebaikan mereka sendiri di kemudian hari.

C. Hasil wawancara dengan Siswa-siswi MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Nama Sekolah : MI Al-Huda Ganggawang Brebes
Kelas : 5
Hari/Tanggal : 13 Mei 2023
Jam ; 09.00-09.30

1. Ya, kami merasa senang dengan adanya pembiasaan titik nol ini, karena kami dapat ilmu baru dari apa yang guru ajarkan misalnya doa-doa harian . kami baru tau ternyata semua yang kita lakukan ada doanya dan sebelum kami mengikuti pembiasaan titik nol ini kami jarang mengamalkan doa-doa tersebut.
2. Yang kami rasakan manfaat nya kami bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari misal yang tadinya memakai baju tinggal pakai baju tetapi setelah mengikuti pembiasaan titik nol ini diajarkan materi doa memakai baju , jadi kami sekarang sebelum memakai baju melafalkan doanya terlebih dahulu mash banyak lagi doa-doa yang kami terapkan di kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembiasaan yang dilakukan di sekolah kami ini.

3. Menurut kami pak guru itu sangat sabar dalam membimbing memberikan materi yang diajarkan meskipun dengan cara pengulangan, dengan sabar beliau mengulangi terus menerus ayat-ayat atau doa supaya kami bisa sehingga terbiasa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Masalah dari dalam diri sendiri mungkin, terkadang pagi hari mood masih kurang baik dibangunkan orang tua terlalu pagi karena sekolah jauh, kalo dari luar mungkin terkadang ada temen yang ngajak bermain ketika pak guru sedang mengajarkan materi . tetapi sejauh ini tidak ada masalah yang terlalu mengganggu masih bisa kami atur supaya kami bisa mengikuti pembiasaan dan kami sadari pula ini sangat-sangat bermanfaat untuk kami kelak .



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

1. Lokasi dan letak geografis MI Al-Huda Ganggawang Brebes

MI Al-Huda Ganggawang Brebes merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI Di Ganggawang, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Al-Huda Ganggawang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Berdiri sejak 1975 dan memiliki akreditasi A tahun 2021. MI Al-Huda Ganggawang Brebes masih menggunakan kurikulum 13 belum menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka.

Dilihat dari letaknya, MI Al-Huda Ganggawang Brebes memiliki batas-batas wilayah MI Al-Huda Ganggawang Brebes ini memiliki batas-batas wilayah dengan bangunan sekitar yaitu: sebelah selatan berbatasan dengan MA Ma'arif NU 01 Bantarkawung, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ganggawang, sebelah timur dan barat berbatasan dengan perumahan warga masyarakat Ganggawang. Berdasarkan letak geografis diatas dapat disimpulkan bahwa MI Al-Huda Ganggawang Brebes terletak dikawasan yang strategis dan mudah di jangkau.

2. Proses belajar dan mengajar guru PAI sekaligus pembimbing pembiasaan titik nol

Siswa MI Al-Huda Ganggawang Brebes di kelas terpantau nyaman, efektif, dan kondusif meskipun lokasi lingkungan sekolah yang berada dekat dengan perumahan warga masyarakat Ganggawang, hal tersebut tidak mempengaruhi proses belajar mengajar. Guru juga melibatkan secara aktif setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Peran Guru PAI sekaligus Pembimbing Pembiasaan Titik Nol

Setelah melakukan pengamatan terkait proses pembelajaran dalam proses kegiatan pembiasaan, guru PAI sangat memperhatikan setiap anak didiknya, memberikan arahan dengan baik, serta telaten dalam menasihati peserta didik ketika membuat masalah.

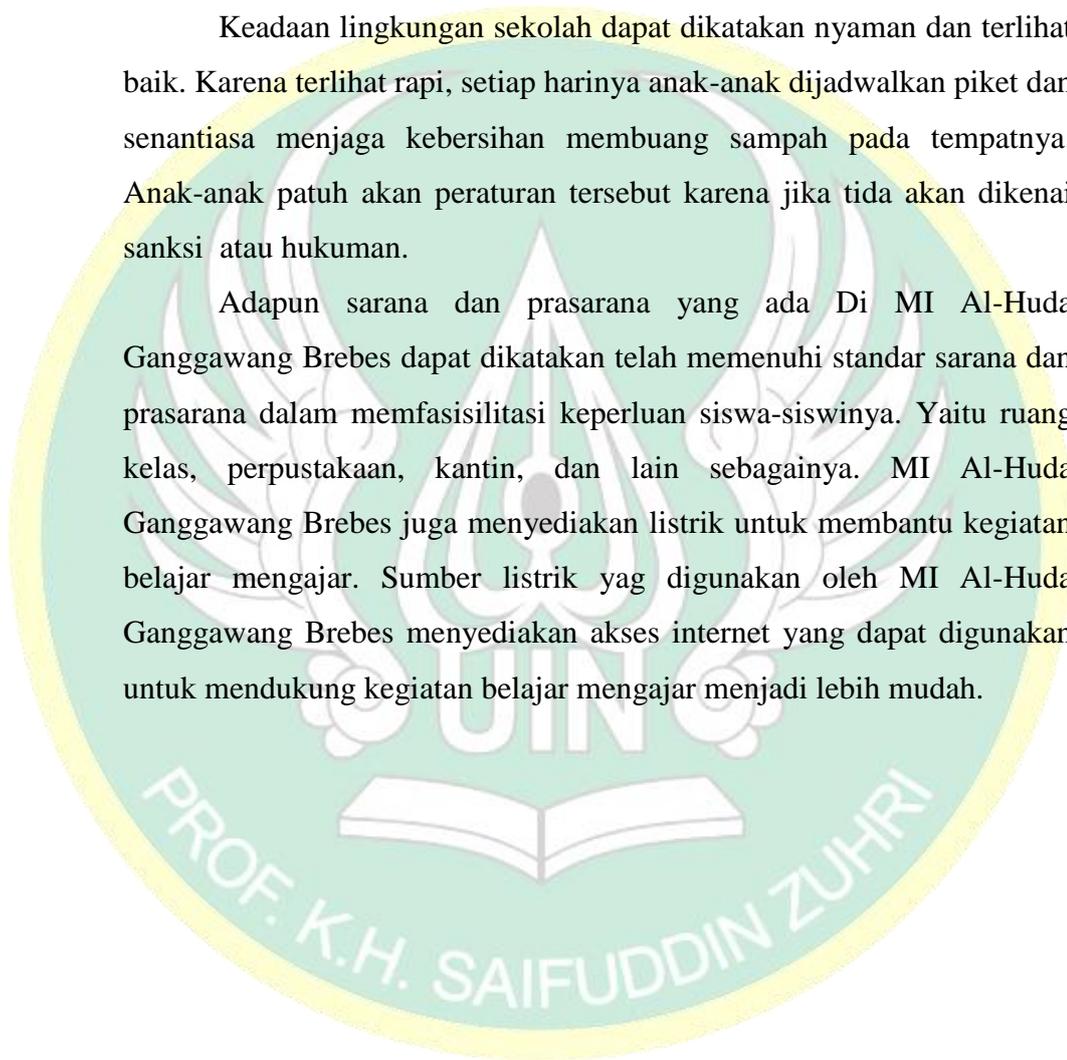
4. Kondisi peserta didik

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi siswa-siswi ketika melakukan pembiasaan titik nol ini dapat dikatakan siswa aktif mampu mengikuti dengan baik, tetapi memang ada sebagian yang pasif dan ramai sendiri.

5. Keadaan Lingkungan Sekolah dan Sarana Prasarana

Keadaan lingkungan sekolah dapat dikatakan nyaman dan terlihat baik. Karena terlihat rapi, setiap harinya anak-anak dijadwalkan piket dan senantiasa menjaga kebersihan membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak patuh akan peraturan tersebut karena jika tidak akan dikenai sanksi atau hukuman.

Adapun sarana dan prasarana yang ada Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes dapat dikatakan telah memenuhi standar sarana dan prasarana dalam memfasilitasi keperluan siswa-siswinya. Yaitu ruang kelas, perpustakaan, kantin, dan lain sebagainya. MI Al-Huda Ganggawang Brebes juga menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh MI Al-Huda Ganggawang Brebes menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.



Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi diperoleh dari dokumen sekolah melalui Bapak Iing selaku koordinator kurikulum dan diperoleh dari website MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

1. Sejarah Singkat MI Al-Huda Ganggawang Brebes

MI Al-Huda Ganggawang Brebes ini didirikan oleh para ulama desa setempat pada waktu itu masih bunyinya sekolah madrasah waktu nya sore hari bukan seperti sekolah formal, tetapi sekolah non formal seperti TPQ atau Madrasah Diniyyah seiring berjalannya waktu dengan adanya keluar undang-undang dari pemerintah bahwa sekolah agama bisa mendirikan sekolah formal pada saat itu semua siswa yang ada di madrasah tersebut sore sekolah di madrasah dan pagi nya sekolah di sd karena adanya undang-undang seperti itu maka madrasah tersebut dijadikan sekolah formal dan diberi nama MI.

2. Profil MI Al-Huda Ganggawang Brebes

Adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI Di Ganggawang, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Al-Huda Ganggawang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Berdiri sejak 1975 dan memiliki akreditasi A tahun 2021. MI Al-Huda Ganggawang Brebes masih menggunakan kurikulum 13 belum menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka.

Adapun profil MI Al-Huda Ganggawang Brebes sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MI Al-Huda Ganggawang Brebes
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MI
Kurikulum	: K13
Akreditasi Sekolah	: A
No.SK Izin Operasional	: K/2782/III/75

No SK Lembaga : Lk/3.C/3275/pgmMI/1978
 NPSN : 60713557
 Tahun Akreditasi : 2021
 Alamat Sekolah : JL. KH.Izzudin No. 1 Ganggawang
 RT / RW : 05/01
 Kelurahan : Desa Ganggawang
 Kecamatan : Kec. Salem
 Kabupaten / Kota : Kab. Brebes
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 52275
 Status Kepemilikan : Milik Sendiri
 TGL / Bulan / Tahun SK Lembaga : 01-06-1975
 No Telepon : 085292844490
 E-Mail : Mialhuda85@yahoo.com
 Organisasi Sekolah : Yayasan

3. Letak Geografis

MI Al-Huda Ganggawang Brebes Adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI Di Ganggawang, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis sehingga mudah dijangkau, akses jalan nya bagus. Berbatasan langsung dengan Kecamatan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. Ubad	Kepala Madrasah
2	Siti Saidah	Guru Kelas
3	Muhlisoh	Guru Kelas
4	Lukman	Guru Kelas
5	Dedi Yusuf	Guru Kelas
6	Eti Muhayati	Guru Kelas
7	Nurkaidah	Guru Kelas
8	Iing Nurdin	Kurikulum

5. Data Peserta Didik

Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

NO	NAMA	NIS	JENIS KELAMIN
1	ADELIA KHAIRA WILDA	111233290009222166	P
2	ADILA SHAKILA	111233290009222167	P
3	BILKISHT MAULIDAH AZIZAH	111233290009222168	P
4	CENDHIKA NURDIANSYAH	111233290009222169	L
5	DAFFA MUMTAZ MUKTAF	111233290009222170	L
6	DARREL SAUKI BUNYAMIN	111233290009222171	L
7	GHINA AUFIQ AZIZAH	111233290009222172	P
8	GIBRAN NABIL HIJAJ	111233290009222173	L
9	HANA'A MARZUKOH	111233290009222174	P
10	HIZBA NIDHOMUL ARSI	111233290009222175	L
11	JENDERAL ULAMA	111233290009222176	L
12	MUHAMMAD ARKAN AL-FARIEH	111233290009222177	L
13	MUHAMMAD RAFI ASSIDIQ	111233290009222178	L
14	MYSHA ALIVIA NUR FADILA	111233290009222179	P
15	PEPEN PURNAMA MAULANA	111233290009222180	L
16	POHON KEBAIKAN	111233290009222181	L
17	SHEENAZ RADEA AHMAD	111233290009222182	P
18	SYAFNA KHUMAIRA IRPANI	111233290009222183	P
19	TUBAGUS MIFTAH FAHREZY	111233290009222184	L
20	ZAM-ZAM ULUL AZMI	111233290009222185	L
21	ZIAN SOFIATUL WAHIDAH	11123329000922286	L

Peserta Didik Kelas 2 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

No	Nama	NIS	JENIS KELAMIN
1	ARSYQUDRI ARRAJABI	111233290009222141	L
2	AMANIA AZIZAH RAHMAN	111233290009222142	P
3	ABID AGAM PRADITA	111233290009222143	L
4	BARRA SAKHA WIRATAMA	111233290009222144	L
5	CORDELIA KHANZA RAFANI	111233290009222145	P
6	FERONICHA GISTA PUTRI	111233290009222146	P
7	HIFDAN NAFIS. A	111233290009222147	P
8	HILYA ZAKIYATUL AMALIYAH	111233290009222148	P
9	KALLISTA FIDELIA PUTRI	111233290009222149	P
10	MUHAMMAD AWKHOT ASY SYAKUR	111233290009222150	L
11	MUHAMMAD RAFQI A PARIK	111233290009222151	L
12	MUHAMMAD PIQRI HAIKAL	111233290009222152	L
13	MUHAMMAD FAIZ A'DZOMUN NI'AM	111233290009222153	L
14	NAJWA KHAIRA WILDA	111233290009222154	P
15	RAZIQ HANAN JINANFAYI	111233290009222155	L
16	SABILA FADILATUL HIDAYAH	111233290009222156	P
17	SHAKIL ALBARR NUGRAHA	111233290009222157	L
18	TASYA ADELLA KHOERUNNISYA	111233290009222158	P

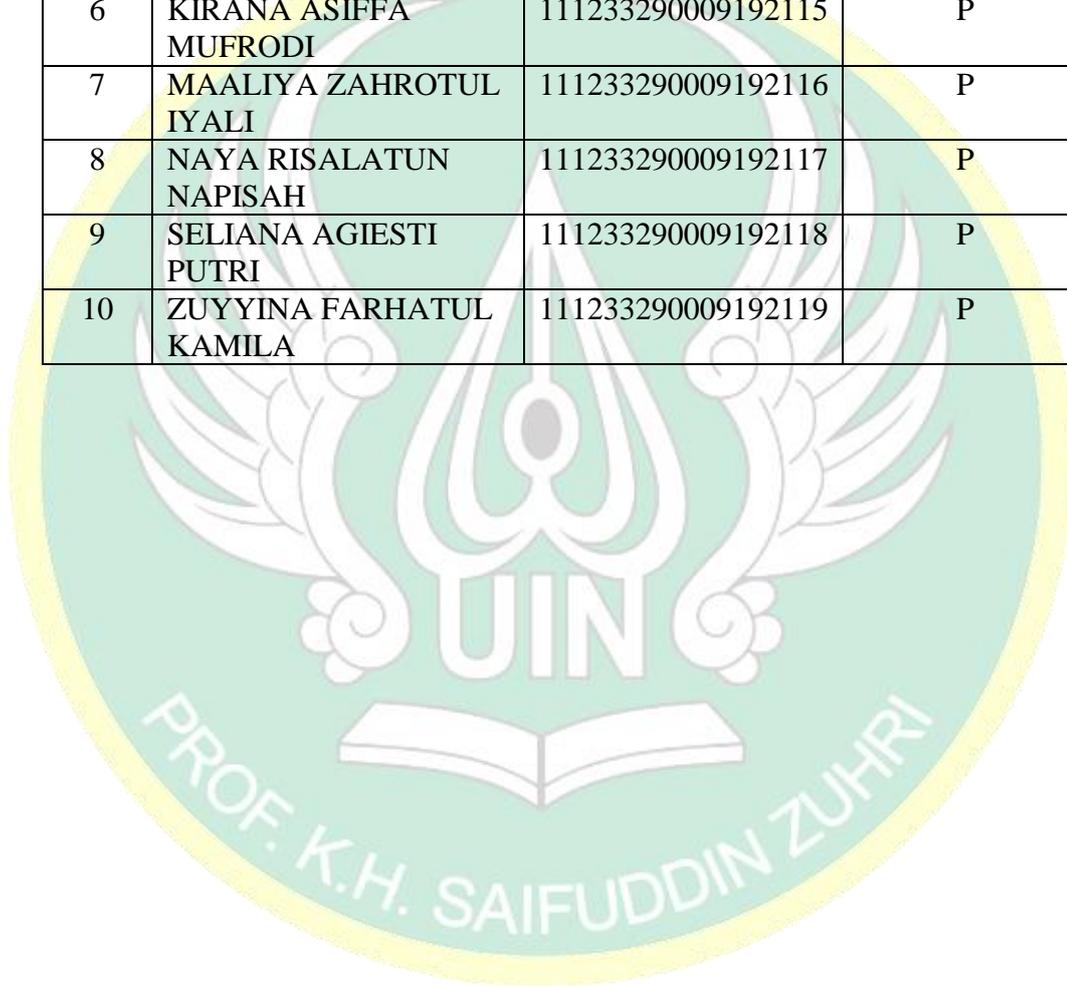
Peserta Didik Kelas 3 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

NO	NAMA	NIS	JENIS KELAMIN
1	ABIATI ANUGRAH TAFAROTUL	111233290009202122	L
2	ZAHRA AINUN	111233290009202123	P
3	MUHAMMAD NIZAM BAEHAQI	111233290009202124	L
4	LULUH HANIFAH	111233290009202125	P
5	ERLANGGA PUTRA PERDANA	111233290009202126	L
6	ANJAS HIKAM ARROJA	111233290009202127	L
7	NADIN KAMILA AYUBI	111233290009202128	P
8	BUNGA CEMPAKA PUTIH	111233290009202129	P
9	AINUL HAYYI	111233290009202130	P
10	GIPARI ALI RAHMAN	111233290009202131	L
11	SULTAN ALI GANI	111233290009202132	L
12	MUHAMMAD RAZI	111233290009202133	L
13	KAIS MUBARKAH	111233290009202134	L
14	M. YUGA AL AYUBI	111233290009202135	L
15	KEN I BRU SAM FU	111233290009202136	L
16	ZAMZAM SANI ABDILAH	111233290009202137	L



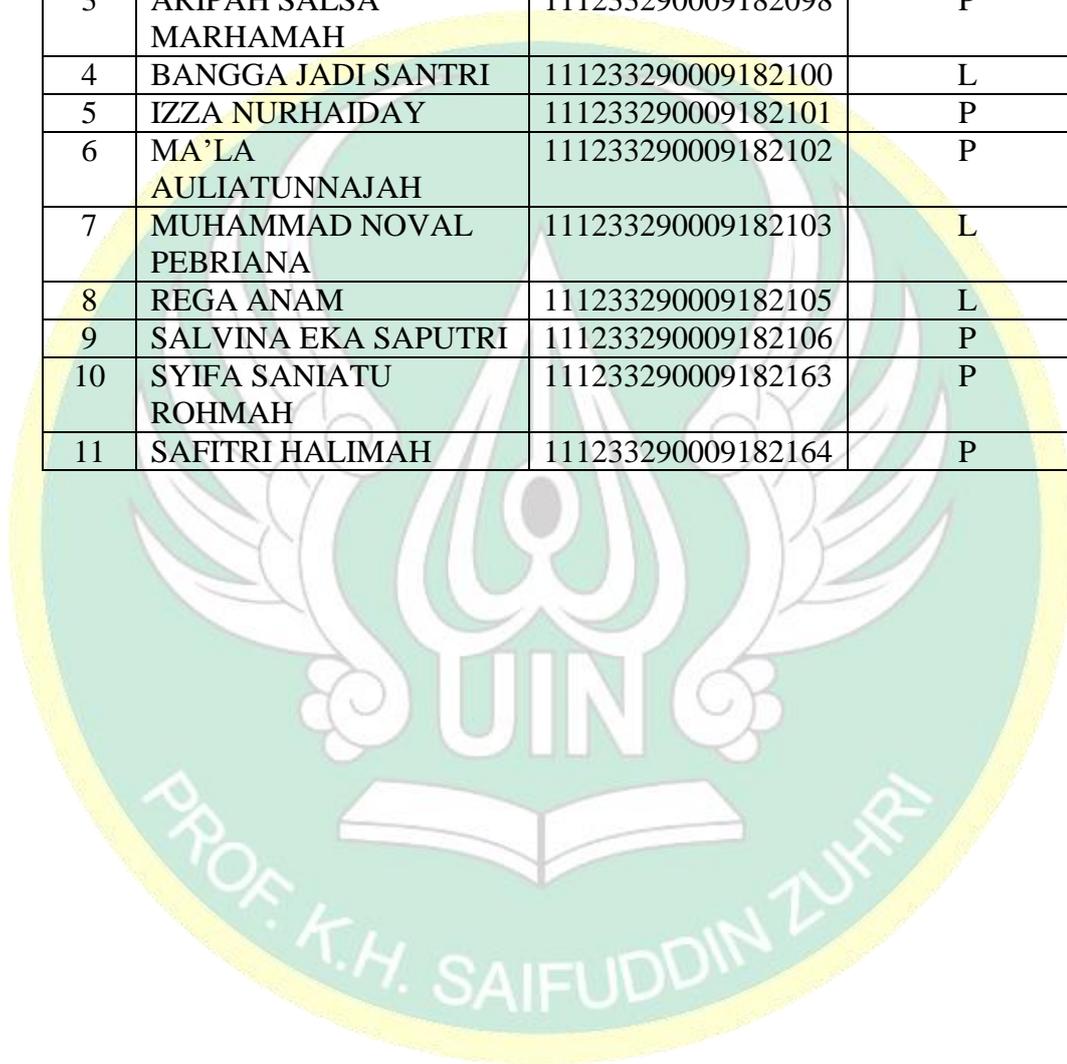
Peserta Didik Kelas 4 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

NO	NAMA	NIS	JENIS KELAMIN
1	ATFI LAELATIL MUBAROKAH	111233290009192110	P
2	BAGAS AL FARIZI	111233290009192111	L
3	CITRA GEMILANG	111233290009192112	P
4	DIRHAM MUKAFA	111233290009192113	L
5	FITRI AGUSTINA	111233290009192114	P
6	KIRANA ASIFFA MUFRODI	111233290009192115	P
7	MAALIYA ZAHROTUL IYALI	111233290009192116	P
8	NAYA RISALATUN NAPISAH	111233290009192117	P
9	SELIANA AGIESTI PUTRI	111233290009192118	P
10	ZUYYINA FARHATUL KAMILA	111233290009192119	P



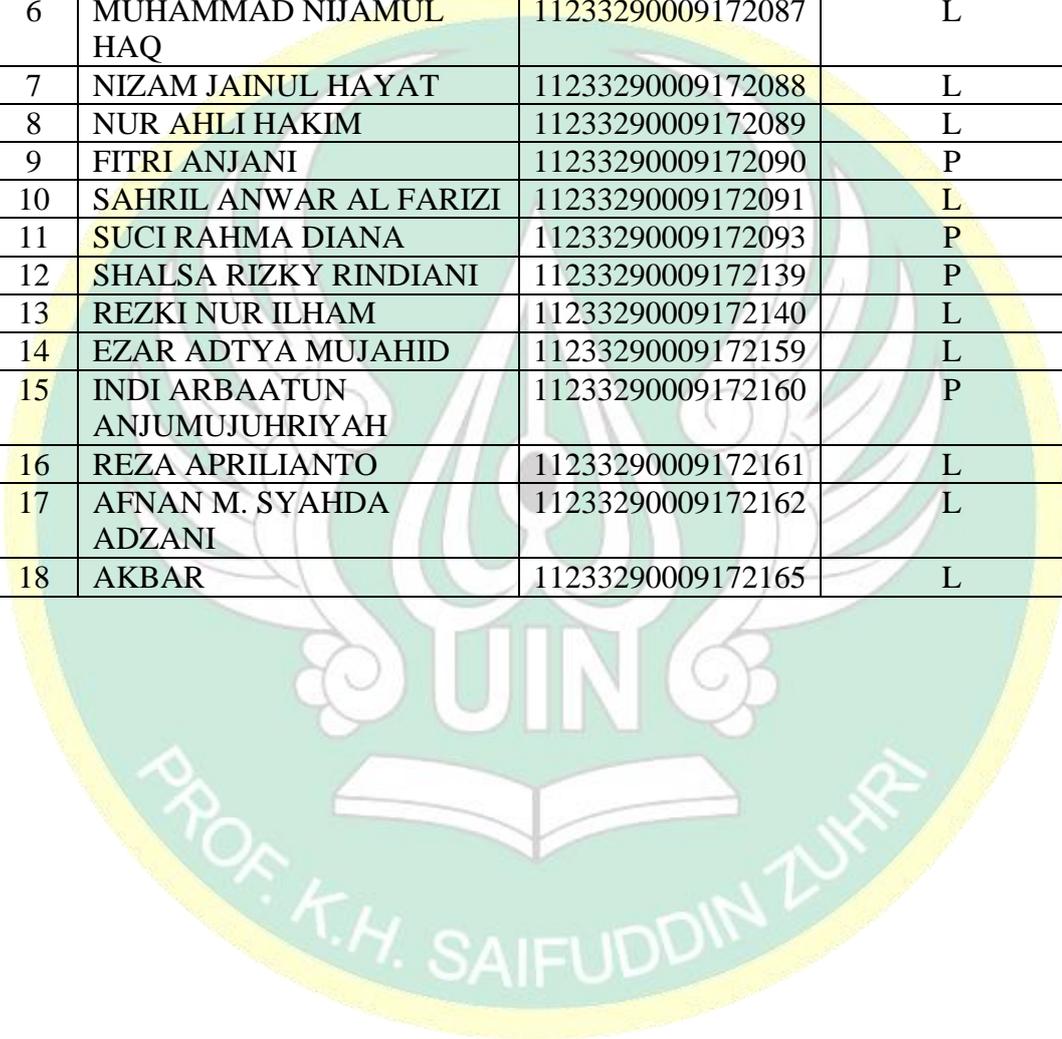
Peserta Didik Kelas 5 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

NO	NAMA	NIS	JENIS KELAMIN
1	ALISA MAHARANI	111233290009182096	P
2	ANINDITA KHANSA RAPANI	111233290009182097	P
3	ARIPAH SALSA MARHAMAH	111233290009182098	P
4	BANGGA JADI SANTRI	111233290009182100	L
5	IZZA NURHAIDAY	111233290009182101	P
6	MA'LA AULIATUNNAJAH	111233290009182102	P
7	MUHAMMAD NOVAL PEBRIANA	111233290009182103	L
8	REGA ANAM	111233290009182105	L
9	SALVINA EKA SAPUTRI	111233290009182106	P
10	SYIFA SANIATU ROHMAH	111233290009182163	P
11	SAFITRI HALIMAH	111233290009182164	P



Peserta Didik Kelas 6 MI Al-Huda Ganggawang Brebes

NO	NAMA	NIS	JENIS KELAMIN
1	ALDI MAULANI	11233290009172082	L
2	HANDIKA FIRDAUS	11233290009172083	L
3	LAILI FAUZIAH	11233290009172084	P
4	LAUTAN CINTA	11233290009172085	P
5	LULU MUTIARA	11233290009172086	P
6	MUHAMMAD NIJAMUL HAQ	11233290009172087	L
7	NIZAM JAINUL HAYAT	11233290009172088	L
8	NUR AHLI HAKIM	11233290009172089	L
9	FITRI ANJANI	11233290009172090	P
10	SAHRIL ANWAR AL FARIZI	11233290009172091	L
11	SUCI RAHMA DIANA	11233290009172093	P
12	SHALSA RIZKY RINDIANI	11233290009172139	P
13	REZKI NUR ILHAM	11233290009172140	L
14	EZAR ADTYA MUJAHID	11233290009172159	L
15	INDI ARBAATUN ANJUMUJUHHRIYAH	11233290009172160	P
16	REZA APRILIANTO	11233290009172161	L
17	AFNAN M. SYAHDA ADZANI	11233290009172162	L
18	AKBAR	11233290009172165	L



Lampiran 5

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Foto tampak depan MI Al-Huda Ganggawang Brebes

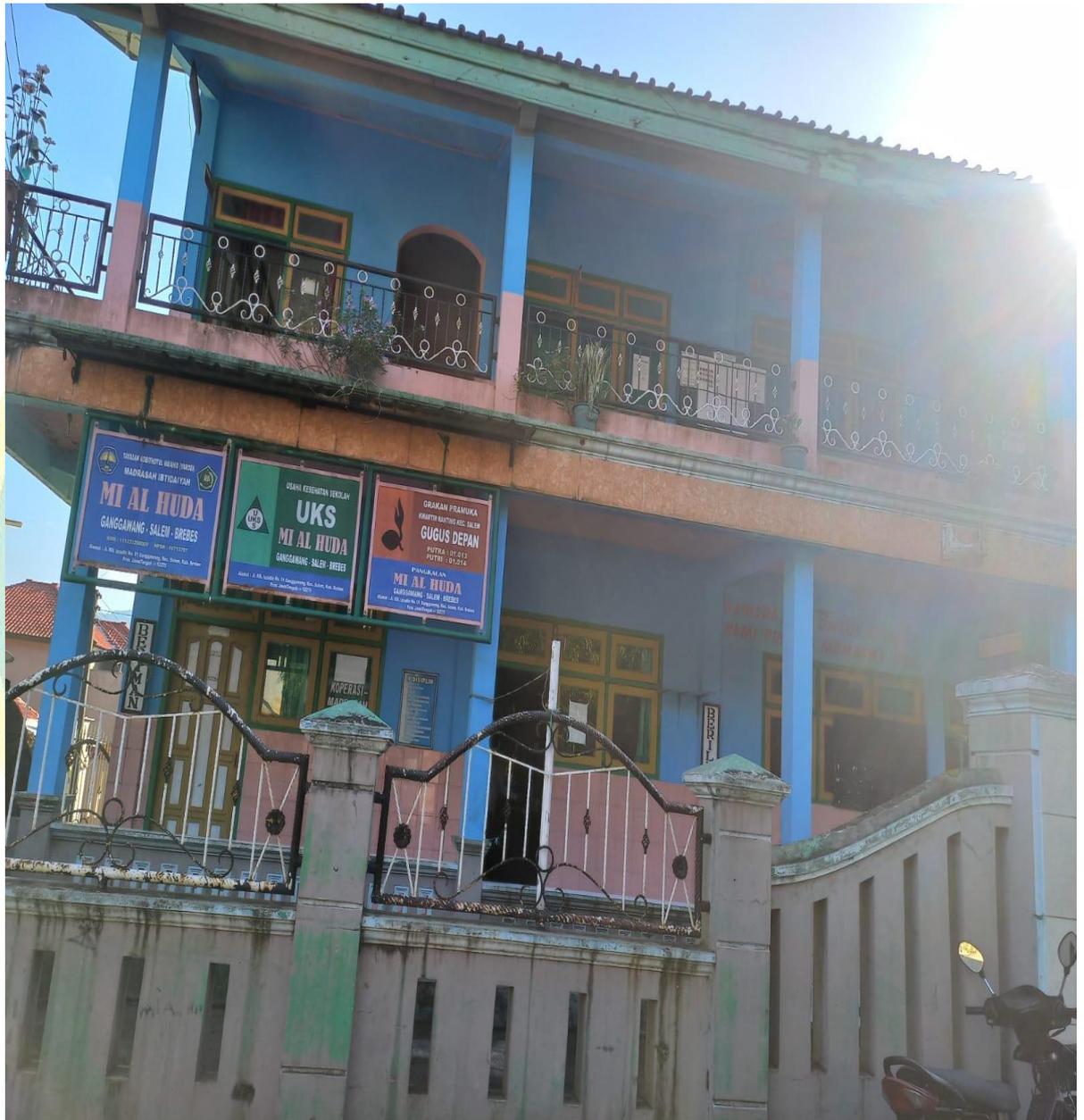


Foto ruang kelas 3 dan 4 yang letaknya di atas



KOF. K.H. SAIFUDDIN ZUH

Foto Didalam Kelas 5 tempat belajar-mengajar



Foto depan kelas 5



Wawancara dengan Bapak Ubad selaku Kepala Sekolah MI Al-Huda Ganggawang Brebes wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah dengan santai tetapi hasilnya mengenai bapak kepala sekolah memberitahu seputar MI Al-Huda dan Pembiasaan Titik Nol yang ada disini





Wawancara dengan Bapak Dedi Yusuf S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Guru Pembimbing Kegiatan Pembiasaan Titik Nol wawancara dilakukan di ruang guru ini berjalan lancar dengan suasana yang tenang nyaman karena bapa dedi menjawab dengan sedikit canda tawaan tetapi tetap pada fokus pertanyaan



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR



Wawancara dengan Siswa-siswi MI Al-Huda Ganggawang Brebes wawancara dilakukan di tempat pembiasaan titik nol yaitu di depan ruang kelas 5 dan 6 anak-anak senang berbagi pengalaman mengikuti pembiasaan dan bercerita manfaat yang mereka dapatkan setelah mengikuti pembiasaan titik nol ini. Mengobrol dilakukan dengan sedikit bermain.



OF. K.H. SAIFUDDIN ZUF



Kegiatan Pembiasaan Titik Nol

Guru memberikan materi menggunakan metode menghafal berulang dilakukan di depan ruang kelas 5 dan 6 anak-anak fokus memperhatikan guru menyimak apa yang guru ajarkan.







Berpasangan dengan Kaka Kelas dilakukan di tempat pembiasaan anak-anak senang bisa belajar di bombing oleh kaka kelas nya mereka tidak terlalu spaneng ada guyonan terselip ketika berpasangan.





Evaluasi Setor Hafalan pada guru anak-anak maju menyetorkan hafalannya ada yang takut tidak ingin setor hafalan duluan tetapi anak-anak senang jika telah berhasil menyetorkan hafalannya



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR



Foto kebersamaan saya dengan anak-anak kelas satu mereka sangat imut-imut dan lucu





Lampiran 6 Blanglo Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN ISLAM/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Nurul Fadhilah Romadhona
2. NIM	: 1917402018
3. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
4. Semester	: 7
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
6. IPK (sementara)	: 3,60

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Metode Menghafal Dengan Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I.
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 197301252000032001

Purwokerto, 12 Oktober 2022
Yang mengajukan,

Nurul Fadhilah Romadhona
NIM. 1917402018

Lampiran 7: SK Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsu.ac.id

18 November 2022

Nomor : B.m.3655/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Al Huda Ganggawang Brebes
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nurul Fadhilah Romadhona
2. NIM : 1917402018
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Metode Menghafal Dengan Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Di MI Al Huda Ganggawang Brebes
2. Tempat / Lokasi : MI Al Huda Ganggawang Brebes
3. Tanggal Observasi : 19-11-2022 s.d 03-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Slamet Yahya

Lampiran 8: SK Telah Penelitian



YAYASAN ROBITHOTUL MA'AHID (YARABI)
MI AL HUDA GANGGAWANG - SALEM - BREBES
Akta Notaris No: 204 / 1996

Jl. KH. Isuddin No. 01 Ds. Ganggawang Kec. Salem Kab. Brebes 52275

SURATKETERANGAN

Menindaklanjuti surat Dekan Bidang Akademik UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO NOMOR B.m2899/Un.19/D.FTIK/PP.05/2023Perihal permohonan IjinRiset Individu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Ganggawang menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Fadilah Romadona
NIM : 1917402018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Obyek : Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI di MI Al Huda Ganggawang.

Telah melaksanakan observasidengan baik di MI AL Huda Ganggawang.
Demikian surat keterangan inidibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ganggawng, 23 Juni 2023

Hormat Kami
Kepala Madrasah

Drs. Ubad

NIP.196610092000031001

Lampiran 9 : SK Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.1696/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Al Huda Ganggawang Brebes
Kec. Salem
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nurul Fadhilah Romadhona
2. NIM	: 1917402018
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Cimanggu Wetan Rt02/01 Cimanggu Cilacap
6. Judul	: Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI Di MI Al Huda Ganggawang Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Peserta didik
2. Tempat / Lokasi	: MI Al Huda Ganggawang Brebes
3. Tanggal Riset	: 06-05-2023 s/d 06-07-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10 : SK Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.39/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

METODE MENGHAFAL MENGGUNAKAN PEMBIASAAN TITIK NOL DI MI AL-HUDA GANGGAWANG BREBES

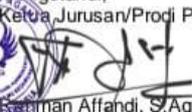
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nurul Fadhliah Romadhona
NIM : 1917402018
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 11: Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURUL FADHILAH ROMADHONA
 NIM : 1917402018
 Jurusan/Prodi : PAI
 Pembimbing : Dr. H. Sirwadi M. Ag.
 Judul : Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Tilitik No1 Pada Pembelajaran PAI Di MI Al-HUDA

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jumat 31/03/23	Memperbaiki Judul, Memperbaiki kajian teori		
2	Senin 17/04/23	Metode perlu diperinci dan harus Operasional		
3	Rabu 26/04/23	Membedakan kutipan langsung & tidak		
4	Kamis 4/05/23	Saran Bab 4, memperbaiki Pedoman ^{akhir}		
5	Selasa 6/06/23	Memperbaiki Penulisan skripsi		
6	Kamis 8/06/23	Menambah Materi Sub - sub Bab 9		
7	Selasa 15/06/23	Memperbaiki Bab 4 diperinci		
8	Kamis 15/06/23	Memperbaiki kesimpulan		
dst.	Senin 19/06/23	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 31. Maret 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Sirwadi, M. Ag.
 NIP. 19701010200031004

Lampiran 12 Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13869/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM : 1917402018

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	85
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مخون: شارع جنديل احمدديني رقم: ٤٢، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

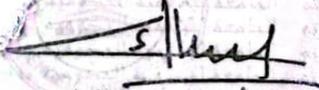
الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٤٠١٦

منحت الى	نور الفضيلة رمضان
الاسم	بشيماهي، ٢٧ نوفمبر ٢٠٠٠
المولودة	الذي حصل على
	٥٢ : فهم المسموع
	٤١ : فهم العبارات والتراكيب
	٤٥ : فهم المقروء
	٤٥٨ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٥ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة


الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١


ValidationCode

Lampiran 14: Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14016/2019

This is to certify that

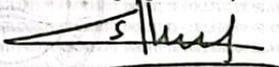
Name : NURUL FADHILAH ROMADHONA
Date of Birth : CIMAHI, November 27th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 490

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 6th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



Lampiran 15 : Sertifat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1140/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NURUL FADHILAH ROMADHONA**
NIM : **1917402018**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation



LAMPIRAN 16: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Akmac J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-839824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17AJPT-TIPD/009/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

NURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM: 1917402018

Tempat / Tgl Lahir: Cibrahi, 27 November 2000

MATERI PENILAIAN

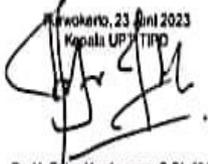
MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	80 / C

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 23 Juni 2023
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN 17: Sertifikat PPL





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

NURUL FADHILAH ROMADHONA
1917402018

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. D. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 10424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 18: SK Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1242/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nurul Fadhilah Romadhona
NIM : 1917402018
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIM: 19730717 199903 1 001



Lampiran 19: Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWPKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

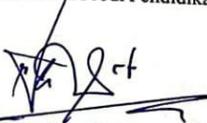
Nama : Nurul Fadhilah Romadhona
Nim : 1917402018
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2019
Judul Proposal Skripsi : Metode Menghafal Menggunakan Pembiasaan Titik Nol Pada Pembelajaran PAI Di MI Al-Huda Ganggawang Brebes.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi munaqosah ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 15 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam


Rahman Afandi, S.Ag. M.Si
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

LAMPIRAN 20 : SK Mengikuti Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : MURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM : 1917402018
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.)	Jumat, 11 November 2022	1. Desi Wijayanti Marurah, M.Pd 2. Windariyanti Dk., M.A., M.Pd 3. Putian Purnama, M.Hum.	Wulida Faradita Riviani

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


(Windariyanti Dk., M.A., M.Pd)
(Nama Terang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : MURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM : 1917402018
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Rabu, 16 November 2022	1. H. Toifur, S.Ag., M.Si 2. Sutrimo Purnomo, M.Pd 3. Dr. H. Rahmad, M.Pd.	Putri Mufadza

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, November 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


H. Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 1917212172003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

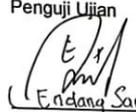
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : MURUL FADHILAH ROMADHOMA
NIM : 1917402018
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.)	Jum'at, 11 November 2022	1. Endang Sartika, S.Pd.I., M.A. 2. Khairunnisa Duanawati, M.Pd. 3. Desi Wijayanti Marufah, M.Pd.	MARIFATUL JAMAH

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Endang Sartika, S.Pd.I.
(Nama Terang)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsatyu.ac.id>, Email: lib@uinsatyu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2345/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL FADHILAH ROMADHONA
NIM : 1917402018
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 20 Juni 2023

Kepala,

Anis Nurohman

Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Nurul Fadhilah Romadhona
2. Tempat/Tgl. Lahir : Cimahi, 27 November 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Cimanggu wetan RT02/01 Cimanggu Cilacap
7. Nama Ayah : Supriyanto
8. Nama Ibu : Siti Baroyah
9. No. HP : 088226489056

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Aisyah Cimanggu
2. SD Muhammadiyah Cimanggu
3. SMP Muhammadiyah Cimanggu
4. MAN 2 Cilacap
5. UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian daftar riwayat penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Hormat Saya,



Nurul Fadhilah Romadhona

NIM. 1917402018